

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN PENDAPATAN  
TERHADAPPERILAKU PERENCANAAN DANA PENSIUN  
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING  
( Studi Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang Tahun  
2022 )**

**SKRIPSI**



**Oleh  
RIZAL MUHAMAD ADIPUTRA  
NIM: 18510117**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN PENDAPATAN  
TERHADAPPERILAKU PERENCANAAN DANA PENSIUN  
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* EKSTERNAL SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING  
( Studi Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang Tahun  
2022 )**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh  
**RIZAL MUHAMAD ADIPUTRA**  
**NIM: 18510117**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Pengaruh financial knowledge dan pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan locus of control eksternal sebagai variabel intervening ( studi pada karyawan swasta di kabupaten tangerang tahun 2022 )

### **SKRIPSI**

Oleh  
**RIZAL MUHAMAD ADIPUTRA**  
NIM : 18510117

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Desember 2022

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M**  
**NIP. 198903272018012002**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh financial knowledge dan pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan locus of control eksternal sebagai variabel intervening ( studi pada karyawan swasta di kabupaten tangerang tahun 2022 )

### SKRIPSI

Oleh  
**RIZAL MUHAMAD ADIPUTRA**  
NIM : 18510117

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Pada 23 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji Utama

**Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA**

NIP : 196708162003121001



2 Ketua Penguji

**Nora Ria Retnasih, M.E**

199205222020122003



3 Sekretaris Penguji

**Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M**

198903272018012002



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Muhammad Sulhan, SE, MM**  
NIP. 197406042006041002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Muhamad Adiputra  
NIM : 18510117  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN DANA Pensiun DENGAN *LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Karyawan Swasta Di Kabupaten Tangerang Tahun 2022)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 23 Desember 2022

Ormat saya



Rizal Muhamad Adiputra  
NIM: 18510117

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kemudahan, karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga saya tercinta terutama Bapak dan Ibu saya tercinta yang telah sabar mendidik dan mendo'akan demi kebaikan dan kesuksesan saya, serta adik, dan segenap keluarga besar saya selalu mengerti dan memberikan motivasi serta do'a bagi saya,

Untuk segenap dosen dan seluruh staff Fakultas yang telah membantu dalam menuntaskan jenjang pendidikan saya : Bu Maretha, Pak Sulhan, Bu Fitriyah, Pak Ayub,

Sahabat saya yang senantiasa membantu kesulitan saya: Afifah,

Teman-teman kampus saya angkatan 2018 maupun teman di ruang lingkup rumah saya yang senantiasa membantu,

Semoga Allah selalu menyertakan rahmat dan kebaikan pada mereka semua

Aamiin

## **MOTTO**

Gengamlah dunia sebelum dunia menggammu

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN DANA Pensiun dengan *LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. HM Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Miabahul Munir, Lc., M. Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan , SE., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Vivin Maharani Ekowati., M.Si., MM. selaku Wali Dosen.
5. Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagi ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua Orang Tuaku Bapak Siswadi dan Ibu Nartik yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik secara moral dan spiritual
8. Saudara perempuanku, Salma Amanda dan tentunya tak lupa seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan doa serta dukungan baik secara moral dan spiritual.
9. Kepada Afifah selaku sahabat yang telah sabar dalam membantu dan terus mengingatkan saya untuk berlangsungnya skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman seperjuanganku, Niar, Jabbar yang telah berjuang bersama-sama untuk memperoleh gelar Sarjana serta yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk menemani dan memberikan semangat serta doa dalam penulisan skripsi ini.

11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen angkatan 2018 yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak.

Malang, 11 Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
2.1. Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
2.2. Kajian Teoritis.....	40
2.3. Kerangka Konseptual .....	55
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	63
3.2. Lokasi Penelitian .....	64
3.3. Populasi dan Sampel .....	64
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	64
3.5. Data dan Jenis Data .....	66
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	66
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	68
3.8. Analisis Data .....	73
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
4.1. Karakteristik Responden .....	77
4.2. Deskripsi Variabel.....	78
4.3. Analisis Uji Instrumen .....	81
4.4. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran) .....	83

4.5. Pengujian Inner Model (Model Struktural).....	91
4.6. Pengujian Inner Model (Model Struktural).....	91
4.7. Pengujian Hipotesis.....	92
4.8. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
4.1. Kesimpulan.....	119
4.2. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	55
Gambar 4. 1 Data Responden Menurut Jenis Kelamin .....	77
Gambar 4. 2 Data Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	78
Gambar 4. 3 Hasil Pengolahan Data Tahap 1 .....	85
Gambar 4. 4 Hasil Pengolahan Data Tahap 2 .....	86
Gambar 4. 5 Hasil Pengolahan Data Tahap 3 .....	88
Gambar 4. 6 Hasil Pengolahan Data Tahap 4 .....	89
Gambar 4. 7 Hasil Model Penelitian .....	93

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	70
Tabel 4. 1 Deskripsi Financial Knowledge .....	23
Tabel 4. 2 Deskripsi Pendapatan .....	35
Tabel 4. 3 Deskripsi Locus of Control Eksternal .....	70
Tabel 4. 4 Deskripsi Perilaku Perencanaan Dana Pensiun.....	70
Tabel 4. 5 Uji Validitas .....	82
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas .....	83
Tabel 4. 7 Loading Faktor .....	85
Tabel 4. 8 Loading Faktor .....	87
Tabel 4. 9 Loading Faktor .....	88
Tabel 4. 10 Loading Faktor .....	89
Tabel 4. 11 Discriminant Validity .....	90
Tabel 4. 12 Composite Reliability .....	91
Tabel 4. 13 Nilai R-Square .....	92
Tabel 4. 14 Hasil Path Coefficients .....	94
Tabel 4. 15 Pengaruh Secara Tidak Langsung.....	96

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang dengan Wilayah Lain.....	6
Grafik 1.2. Jumlah Industri Manufaktur di Banten .....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LEMBAR KUESIONER .....	127
Lampiran 1 TABULASI DATA ANGKET .....	129
Lampiran 2 DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (X1) .....	137
Lampiran 3 DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (X2) .....	140
Lampiran 4 DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (Z) .....	142
Lampiran 5 DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (Y) .....	145
Lampiran 6 OUTER LOADING .....	148
Lampiran 7 DISCRIMINANT VALIDITY .....	153
Lampiran 8 COMPOSITE RELIABILITY DAN R SQUARE .....	154
Lampiran 9 HIPOTESIS .....	155
Lampiran 10. Biodata peneliti .....	157
Lampiran 11. Bukti Konsultasi .....	158
Lampiran 11. Bukti Konsultasi .....	159

## ABSTRAK

Adiputra, Rizal Muhamad. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Knowledge* dan Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of Control* Eksternal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang)

Pembimbing: Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., MM.

Kata Kunci: dana pensiun, *financial knowledge*, *locus of control*, pendapatan

---

Bertambahnya laju peningkatan jumlah penduduk yang memiliki umur panjang dan penurunan jumlah kelahiran menyebabkan jumlah penduduk yang sedang mengalami masa pensiun terus meningkat. Kesejahteraan pada masa pensiun merupakan impian bagi setiap individu yang telah menghabiskan masa produktifnya dan ingin menikmati hasil kerja kerasnya selama ini. Tetapi, tidak semua masyarakat telah melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk mampu mencapai kesejahteraan pada masa pensiunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *financial knowledge* dan pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, serta mengetahui apakah terdapat pengaruh tidak langsung *financial knowledge* dan pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun jika dimediasi *locus of control* eksternal.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan *explanatory* yang menjelaskan hubungan antar variabel melalui alat statistik. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden karyawan yang bekerja di perusahaan manufaktur swasta di Kabupaten Tangerang usia 40-54 tahun. Sampel yang terpilih diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Data penelitian kemudian diuji melalui program *smartPLS* edisi 3.0 m3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, *locus of control* berpengaruh negatif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, *financial knowledge* dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap *locus of control*, serta *financial knowledge* dan pendapatan secara parsial berpengaruh negatif terhadap perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* sebagai variabel *intervening*. Hal ini berarti bahwa *financial knowledge* dan pendapatan dapat meningkatkan perilaku perencanaan dana pensiun karyawan swasta di Kabupaten Tangerang, namun *locus of control* dapat melemahkan pengaruh dari variabel independen yang telah diteliti.

## ABSTRACT

Adiputra, Rizal Muhamad. 2022. THESIS. Title: *The Effect of Financial Knowledge and Income on Planning Behavior of Pension Funds with External Locus of Control as an Intervening Variable (Study on Private Employees in Tangerang Regency)*

Advisor: Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., MM.

Keywords: *pension fund, financial knowledge, locus of control, income*

---

---

*The increase in the rate of increase in the number of people who have long lives and the decrease in the number of births causes the number of people who are currently experiencing retirement to continue to increase. Welfare in retirement is a dream for every individual who has spent his productive years and wants to enjoy the results of his hard work so far. However, not all people have done good financial planning to be able to achieve prosperity in retirement. This study aims to determine how the influence of financial knowledge and income on the behavior of planning pension funds in private employees in Tangerang Regency, also to find out whether there is an indirect effect of financial knowledge and income on retirement fund planning behaviour if its mediated by external locus of control*

*This research includes quantitative and explanatory research that explains the relationship between variables through statistical tools. The sample in this study were 100 employee respondents who worked in private manufacturing companies in Tangerang Regency. The selected sample was obtained through a purposive sampling technique with the criteria of being 40-54 years old and domiciled in Tangerang Regency. Data was collected through a questionnaire using a Likert scale. The research data was then tested through the 3.0 m3 edition of the smartPLS program.*

*The results showed that financial knowledge and income had a positive effect on pension fund planning behavior, locus of control had a negative effect on pension fund planning behavior, financial knowledge and income had a negative effect on locus of control, and financial knowledge and income partially had a negative effect on fund planning. retire with locus of control as intervening variable. This means that financial knowledge and income can increase the planning behavior of private employee pension funds in Tangerang Regency, but locus of control can weaken the influence of the independent variables that have been studied.*

## المخلص

أثر المعرفة المالية والدخل على السلوك التخطيطي لصناديق التقاعد ذات 2022. ريزال محمد أديبوترا  
Tangerang Regency. التركيز الخارجي للرقابة كمتغير تدخل (دراسة عن الموظفين الخاصين في  
أطروحة. كلية الاقتصاد ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية ، مالك إبراهيم مالانج  
المشرف: د. مارتيا إيكابراجواتي  
كلمات مفتاحية: صناديق التقاعد ، المعرفة المالية ، مركز التحكم ، الدخل

إن تزايد معدل الزيادة في عدد الأشخاص الذين لديهم عمر طويل وانخفاض عدد المواليد يتسبب في عدد الأشخاص الذين يعانون حاليًا من التقاعد. لمواصلة الزيادة. مطلوب للتوقف عن العمل. الرفاهية في التقاعد هي حلم لكل فرد قضى سنواته الإنتاجية ويريد الاستمتاع بنتائج عمله الشاق حتى الآن. ومع ذلك ، لم يقدم جميع الأشخاص بالتخطيط المالي الجيد ليكون قادرة على تحقيق الازدهار في تقاعده الدخل على سلوك تخطيط المعاشات تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تأثير المعرفة المالية و تستخدم هذه الدراسة أيضًا متغيرًا متداخلًا في Tangerang. التقاعدية لموظفي القطاع الخاص في منطقة شكل مركز رقابة يتم اختباره لتحديد تأثيره على المتغير المستقل ، وهو المعرفة المالية والدخل على المتغير التابع ، وهو سلوك تخطيط صناديق التقاعد يتضمن هذا البحث بحثًا كميًا وتفسيرياً يشرح العلاقة بين المتغيرات من خلال الأدوات الإحصائية. Tangerang كانت العينة في هذه الدراسة من 100 موظف ممن عملوا في شركات التصنيع الخاصة في تم الحصول على العينة المختارة من خلال أخذ عينات هادفة بمعايير تتراوح من 40 إلى 54. Tangerang Regency. تم جمع البيانات من خلال استبيان باستخدام مقياس ليكرت. ثم Tangerang Regency عامًا ومقيمة في smartPLS 3.0 m3. تم اختبار بيانات البحث من خلال جهاز اختبار قابل للتطوير ، وهو برنامج له تأثير إيجابي على سلوك تخطيط صندوق تظهر نتائج البحث أن المعرفة المالية والدخل المعاشات التقاعدية ، وموقع السيطرة له تأثير سلبي على سلوك تخطيط صندوق المعاشات ، والمعرفة المالية والدخل لهما تأثير سلبي جزئيًا على المعرفة المالية والدخل له تأثير سلبي على مركز السيطرة تخطيط صندوق المعاشات التقاعدية مع موضع التحكم كمتغير متداخل. هذا يعني أن المعرفة المالية والدخل ، Tangerang Regency يمكن أن يزيدا من السلوك التخطيطي لصناديق التقاعد الخاصة بالموظفين في لكن مركز السيطرة يمكن أن يضعف تأثير المتغيرات المستقلة التي تمت دراسته

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sebagian besar negara berkembang maupun negara maju mengalami peningkatan jumlah penduduk yang memiliki umur panjang dan penurunan jumlah kelahiran yang sering disebut dengan perubahan demografi. “Fenomena penuaan populasi merupakan masalah yang terjadi di Amerika Utara, Eropa dan Kawasan Asia pasifik yang dimana masalah tersebut disertai dengan jumlah pekerjaan tersedia yang rendah untuk orang yang berusia 55 – 64 tahun.” (Topa et al, 2018). Menurut data dari OECD *Labour Force Statistics* 2018 mengemukakan bahwa saat ini populasi dunia telah memasuki masa penduduk menua dengan jumlah penduduk yang berusia 55 – 64 tahun yang berjumlah 75,82 % di Jepang, 63,5 % di Amerika Serikat, 53,89 % di Italia, 72,18 % pada negara – negara G7 dan 59,29 % di Uni Eropa. Dengan demikian semakin bertambahnya laju pertumbuhan di masa yang akan datang maka jumlah penduduk menua atau sedang dalam masa pensiun akan terus meningkat.

Definisi masa pensiun secara umum yaitu dimana seseorang mencapai usia tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan diharuskan berhenti bekerja. Pensiun sangat dinanti oleh sebagian orang karena bisa mereka bisa beristirahat serta menghabiskan waktu dengan keluarganya. Kesejahteraan dimasa pensiun merupakan impian bagi setiap orang, mereka dapat menikmati hasil kerja kerasnya selama ini. Tetapi tidak semua masyarakat melakukan perencanaan

keuangannya dengan baik, atau bahkan banyak masyarakat tidak sadar akan seberapa penting melakukan perencanaan dana pensiun, pada dasarnya melakukan perencanaan dana pensiun merupakan hal penting demi kesejahteraan kehidupan masa pensiun. Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan bahwa di tahun 2045 Indonesia akan memiliki penduduk lanjut usia sejumlah satu perlima dari total populasi Indonesia. Pada tahun 2021 Indonesia memiliki jumlah penduduk lanjut usia sejumlah 10,82 % atau kira – kira berjumlah 29,3juta jiwa dan memiliki rasio ketergantungan terhadap penduduk usia produktif sebesar 16,76 %.

Census.gov pada tahun 2021 mengemukakan bahwa Indonesia merupakan salah satu Negara dengan populasi penduduk terbanyak ke empat di dunia dengan jumlah 275.122.131 penduduk. Fakta tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi dalam hal tenaga kerja yang melimpah sehingga bisa menjadi pendorong kemajuan perekonomian di Indonesia. Menurut BPS pada Agustus tahun 2021 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 131,05 juta. Angkatan kerja yang berlimpah di satu sisi bisa menjadi potensi yang bagus, namun di sisi lain bisa menjadi suatu ancaman. Ancaman tersebut bisa berupa para pensiunan yang juga bertambah banyak. Semakin banyaknya jumlah penduduk usia pensiun di Indonesia tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan dan mempersiapkan keuangan pada saat sebelum pensiun agar setelah pensiun bisa lebih sejahtera dan lebih tenang. Hal tersebut dibuktikan dengan statistik dana pensiun yang diterbitkan oleh OJK menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hanya ada sekitar 4.345.738 penduduk yang mengikuti dana pensiun. Hanya ada sekitar 6,3 % dari total penduduk Indonesia yang sudah merencanakan

keuangannya demi kesejahteraan di hari tua.

Kesejahteraan di masa pensiun dapat dicapai dengan perencanaan keuangan. Setiap orang akan selalu berusaha untuk memiliki kehidupan yang baik di masa pensiun. Kehidupan yang baik dapat dicapai seseorang dengan cara mencapai kemandirian finansial, dimana seseorang sudah mampu menyingkirkan masalah keuangannya. Keinginan manusia untuk mencapai kemandirian finansial saat pensiun adalah harapan yang bisa dicapai melalui perencanaan pensiun yang cermat. Perencanaan dana pensiun dimulai dengan mencari informasi sebanyak mungkin guna meningkatkan pengetahuan keuangan mengenai perencanaan dana pensiun. Informasi keuangan yang didapatkan akan meningkatkan kepercayaan diri karena telah merasa memiliki pengetahuan keuangan serta kontrol diri eksternal yang baik sehingga memberikan keamanan bagi seseorang saat menyiapkan dana pensiun secepatnya (Wardani, 2018).

Perencanaan dan manajemen keuangan sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut dirasa sangat penting untuk diperhatikan karena akan memberikan kemananan finansial baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Manajemen keuangan yang baik di masa sekarang, tentu akan berdampak positif pada masa depan atau masa yang akan datang. Namun, berdasarkan fakta yang ada di lapangan menunjukkan masih ada yang kurang serius dalam merencanakan keuangannya seperti dalam penelitian yang pernah dilakukan Sundjaja (2015) tentang perencanaan keuangan pada karyawan di institusi pendidikan swasta di Bandung menunjukkan bahwa masih ada 27 % dari 52 orang atau sekitar 14 orang yang belum membuat budget keuangan bulanan, serta masih

ada sekitar 39 % yang masih belum memiliki rencana keuangan jangka panjang. “Seseorang yang tidak serius dalam mempersiapkan perencanaan keuangannya dengan cara meningkatkan pengetahuannya secara berkala akan menyebabkan kesulitan mengatur finansialnya di hari tua atau pensiun.” (Bachrudin, 2016).

Perencanaan keuangan sendiri pun merupakan cabang dari teori *Behavioural finance* atau dalam kata lain keuangan berperilaku. Shefrin (2000) mengemukakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah ilmu yang mengkaji seberapa berpengaruhnya fenomena psikologi dapat mempengaruhi segala aktivitas keuangan dari suatu individu. “Dalam teori *behavioural finance* diketahui bahwa segala tindakan keuangan yang dilakukan oleh suatu individu terkadang tidak rasional, karena cenderung menggabungkan faktor psikologis serta faktor emosional dalam menentukan keputusan keuangannya. Hal tersebut yang nantinya menimbulkan bias atau kecenderungan dalam membuat suatu keputusan keuangan yang oleh Shefrin dikelompokkan menjadi dua yaitu, *frame dependent bias* dan *heuristic driven bias*.” (Alteza, 2021).

Kemajuan zaman harus diperhatikan oleh setiap individu para pengambil keputusan keuangan. Peningkatan waktu ini secara umum akan mempercepat kemajuan karakter modernisasi, mentalitas, dan perilaku di masyarakat, termasuk juga perilaku perencanaan dana pensiun. Dengan demikian, orang menjadi kurang rasional dalam mengejar pilihan keuangan mereka. Individu tertentu memutuskan untuk menyimpan data, kecenderungan untuk mengumpulkan data sebelum melakukan pembelian, namun tidak sedikit juga yang melakukan pembelian

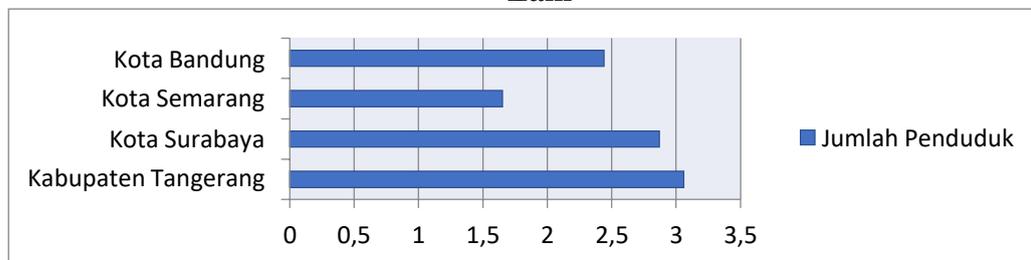
sebagaimana adanya karena mereka mengikuti *insting* mereka (Zahroh, 2014: 1). Realitas ini menunjukkan sisi dimana tidak sedikit lapisan masyarakat yang kurang realistis dan rasional dalam menentukan keputusan keuangannya, maka menunjukkan bahwa ada fenomena perilaku boros kini telah menjadi budaya sehingga mendorong menjadi penyakit sosial. Hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang serta mempengaruhi perilaku perencanaan dana pensiun dari setiap individu.

Perencanaan keuangan demi mempersiapkan masa pensiun yang sejahtera sangat penting untuk dilakukan oleh para pekerja khususnya pada karyawan swasta. Berbeda dengan pegawai negeri sipil (PNS) yang selain mendapatkan dana pensiun yang dibayarkan tiap bulannya, PNS juga mendapat berbagai tunjangan dari pemerintah. Berdasarkan sebab tersebut jika orang yang bekerja sebagai karyawan swasta tidak merencanakan secara mandiri dana pensiunnya maka tidak akan bisa menjamin secara penuh kehidupan di masa pensiun. Namun dibalik rentannya karyawan swasta ketika sudah memasuki masa pensiun, menurut data masih ada karyawan swasta yang ketika sudah memasuki usia pensiun belum sama sekali memiliki persiapan dalam perencanaan dana pensiun. Putri (2016) mengemukakan bahwa karyawan swasta kebanyakan belum mempersiapkan finansialnya ketika memasuki masa pensiun. Berbeda dengan PNS dimana mereka cenderung lebih siap dalam mempersiapkan finansialnya guna menghadapi masa pensiun meskipun sudah mendapatkan jaminan pensiun dari pemerintah.

Jika berbicara karyawan swasta dan kawasan industri maka Kabupaten

Tangerang merupakan representasi dari hal tersebut. Kabupaten Tangerang merupakan sebuah wilayah yang masuk ke dalam Provinsi Banten. Kabupaten Tangerang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu sekitar 3,06 juta jiwa pada tahun 2020 dan memiliki kepadatan penduduk sebesar 3.382,71 Jiwa/KM2. Hal ini bisa dilihat dari data grafik sensus penduduk 2020 di Provinsi Banten.

**Grafik 1. 1**  
**Perbandingan Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang dengan Wilayah Lain**



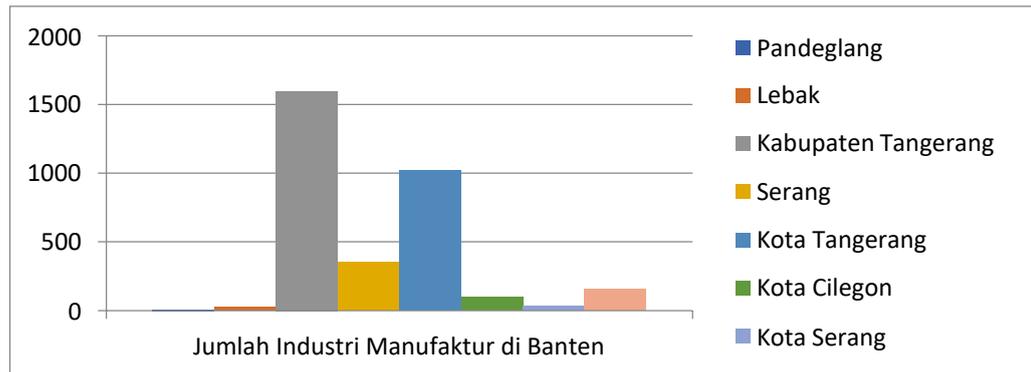
Sumber: Data Sensus 2020

Jika dilihat dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tangerang merupakan wilayah yang sangat padat penduduk jika dibandingkan dengan Ibukota Provinsi lain yang ada di Pulau Jawa. Hal tersebut terjadi karena di Kabupaten Tangerang cukup banyak pabrik dan perusahaan yang berkantor di Kabupaten Tangerang karena dekat dengan pusat Kota Jakarta. Semakin banyaknya pabrik dan perusahaan yang berdomisili di Kabupaten Tangerang maka akan memerlukan tenaga kerja yang banyak, karena hal itulah di Kabupaten Tangerang penduduknya rata – rata adalah pendatang/perantau.

Jenis industri yang terdapat di Kabupaten Tangerang pun bermacam – macam, namun jenis perusahaan yang paling banyak di Kabupaten Tangerang adalah perusahaan manufaktur. Kabupaten Tangerang pun memiliki jumlah perusahaan manufaktur terbanyak di Provinsi Banten. Data rekapitulasi jumlah

perusahaan industry manufaktur Provinsi Banten sebagai berikut:

**Grafik 1. 2**  
**Jumlah Industri Manufaktur di Banten**



Sumber: Data BPS 2020

Dapat dilihat bahwa Kabupaten Tangerang memiliki jumlah perusahaan manufaktur yang terbanyak jika dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Banten dengan 1.596 perusahaan. Jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah, jumlah industri manufaktur di Provinsi Jawa Tengah berjumlah 4.367 perusahaan dengan Kota Semarang dengan industri manufaktur terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 501 industri manufaktur (BPS, 2020). Jika dibandingkan lagi dengan Provinsi Jawa Timur yang merupakan Provinsi Terbesar di Pulau Jawa, yang memiliki industri manufaktur berjumlah 5.783 perusahaan dengan Kabupaten Sidoarjo yang memiliki jumlah industri manufaktur terbanyak berjumlah sekitar 772 – 1.106 perusahaan (BPS, 2021). Dapat dilihat bahwa jumlah industri manufaktur di Kabupaten Tangerang jika dibandingkan dengan Kota Semarang dengan industri manufaktur terbanyak di Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sidoarjo dengan industry manufaktur

terbanyak Di Provinsi Jawa Timur, maka Kabupaten Tangerang memiliki Jumlah Industri Manufaktur Terbanyak dari dua Kota dan Kabupaten tersebut. Pada tahun 2019 jumlah pekerja yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang sekitar 254.022 pekerja (BPS, 2019). Atas dasar inilah peneliti memfokuskan objek penelitiannya yaitu karyawan swasta yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang.

Data yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan manufaktur dan karyawan swasta tergolong sangat banyak di Kabupaten Tangerang. Jika penduduk Kabupaten Tangerang yang bekerja sebagai karyawan swasta tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik khususnya perencanaan pensiun, maka akan menimbulkan pensiunan yang memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap penduduk usia produktif akan semakin banyak. Hal tersebut ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari BPS bahwa Kabupaten Tangerang memiliki rasio ketergantungan sebesar 35,24 % yang berarti bahwa setiap 100 penduduk produktif memiliki tanggungan sebesar 35 orang penduduk yang tidak produktif. Jumlah tersebut termasuk Rasio Ketergantungan Muda sebesar 34.08%, dan Rasio Ketergantungan Tua sebesar 1.16% yang berarti bahwa hanya 1,16 % penduduk usia tua/tidak produktif yang membebani penduduk usia produktif. Jumlah tersebut masih tergolong sedikit namun bisa berpotensi bertambah banyak jika para penduduk tidak memiliki pengetahuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik.

Rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki mengakibatkan rendahnya pemahaman mengenai masalah keuangan, tidak melakukan

perencanaan keuangan dengan baik dan kurangnya pemahaman dalam menghadapi pergerakan perekonomian yang sangat dinamis. *Financial knowledge* menurut (Arifin et al., 2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan, termasuk didalamnya pendidikan formal maupun nonformal, pendidikan formal disini termasuk sekolah, seminar hingga pelatihan, sedangkan pendidikan nonformal yaitu ilmu yang didapat dari orang lain, pengalaman kerja, serta pengalaman pribadi. Pengetahuan keuangan adalah tingkat pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki individu tentang konsep atau prinsip keuangan pribadinya, yang dibutuhkan individu sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan yang efektif, serta merupakan faktor kunci dalam pengetahuan keuangan (Adiputra, 2021). Hasil dari penelitian Arifin, dkk (2017), Sugihartatik (2017), Satoto (2019), Fitra (2017), Wulandary (2018), Wardani (2018), Asmara (2020), Dewi (2018) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin luas pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan maka semakin baik dan rasional pula pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Patrisia (2019) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan juga sangat erat kaitannya dengan *Locus of Control*. Ide locus of control sendiri pertama kali ditemukan oleh seorang peneliti sosial yaitu Rotter pada tahun 1966. Locus of control adalah instrument personalitas, yang dicirikan sebagai jenis keyakinan seseorang dalam kapasitas

untuk mengendalikan nasib mereka sendiri. Orang dengan locus of control internal akan memiliki kepastian bahwa semua jenis peristiwa yang terjadi dalam hidupnya secara konsisten dipengaruhi sedikit oleh dirinya sendiri. Sementara itu, orang-orang dengan locus of control eksternal menerima bahwa lingkunganlah yang memiliki kendali atas nasibnya sendiri. *Locus of control* eksternal didefinisikan sebagai cara pandang individu mengenai kesuksesan dan kegagalan yang ditentukan oleh faktor di luar kendali. Seseorang yang memiliki *external locus of control* percaya bahwa hidup mereka diatur oleh kekuatan di luar diri mereka sendiri seperti ramalan, zodiak, orang lain serta nasib. Orang yang memiliki *Locus of Control* Eksternal cenderung kurang bertanggung jawab dikarenakan mereka hanya pasrah akan hasil yang didapatkan dan beranggapan bahwa tidak ada korelasi antara kemampuan yang mereka miliki dengan hasil yang mereka dapatkan. Perry dan Morris (2005) menyimpulkan bahwa *Locus of control* eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku perencanaan keuangan dan *Locus of Control* Eksternal dapat memediasi pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap perilaku perencanaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu harus mengurangi sikap berpasrah pada nasib, kepercayaan terhadap hal – hal yang bersifat eksternal seperti perkataan orang lain serta ramalan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mengontrol keuangannya. Apabila seseorang hanya memiliki *locus of control eksternal* yang tinggi tanpa adanya *financial knowledge*, maka akan memiliki perilaku perencanaan keuangan yang kurang baik.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi dalam perilaku perencanaan dana

pensiun adalah pendapatan. Wardani (2018) mengemukakan bahwa seseorang akan lebih bijak dalam melakukan pengelolaan keuangannya ketika memiliki pendapatan yang lebih. Pendapatan yang didapat seseorang dapat memengaruhi perilaku perencanaan keuangan, sehingga dapat diasumsikan bahwa jika seorang individu memiliki pendapatan yang besar atau lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya akan lebih bertanggung jawab karena pendapatan merupakan faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Wardani (2018), Asmara (2020), Dewi (2018) menyebutkan bahwa pendapatan memengaruhi perilaku perencanaan keuangan secara signifikan.

Fenomena dan beberapa penelitian diatas, peneliti mencoba untuk menguji mengenai pengaruh *Locus of Control eksternal* sebagai variabel mediasi hubungan terhadap perencanaan dana pensiun. Dari hasil penelitian Rahmawati (2020) mengemukakan bahwa *Locus of Control Eksternal* mampu memediasi pengaruh antara *Financial Knowledge* dengan Perilaku Keuangan Keluarga. Namun, Rahmawati menyarankan untuk menambah atau mengganti dengan variabel lain yang berhubungan dengan variabel Perilaku keuangan keluarga karena nilai  $R^2$  masih relatif rendah.

Peneliti mencoba memasukkan variabel pendapatan sebagai variabel independen. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diemukakan oleh Wardani (2018) bahwa Pendapatan yang didapat seseorang dapat memengaruhi perilaku perencanaan keuangan, sehingga dapat diasumsikan bahwa jika seorang individu memiliki pendapatan yang besar atau lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya akan lebih bertanggung jawab karena pendapatan merupakan faktor

penentu utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan Pendapatan terhadap Perilaku perencanaan dana pensiun dengan *Locos of Control* Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang)”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Perilaku Perencanaan Dana pensiun pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang ?
2. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang?
3. Apakah *Locus of Control eksternal* berpengaruh terhadap Perilaku Perencanaan dana Pensiun pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang?
4. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Locus of Control* eksternal pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang ?
5. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap *Locus of Control eksternal* pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang ?
6. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Perilaku Perencanaan Dana pensiun yang dimediasi oleh *Locus of Control eksternal* pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang ?
7. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun yang dimediasi oleh *Locus of Control* eksternal pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji, menganalisa, dan memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Locus of Control eksternal* terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Locus of Control eksternal* pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap *Locus of Control eksternal* pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun yang dimediasi oleh *Locus of Control eksternal* pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun yang dimediasi oleh *Locus of Control eksternal* pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantara lain:

##### **1.4.1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan bagi akademisi mengenai teori-teori yang sudah ada terkait *financial knowledge*, pendapatan, *locus of control eksternal* dan perilaku perencanaan dana pensiun.

##### **1.4.2. Aspek Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan di Kabupaten Tangerang mengenai kesiapan pensiun para pegawainya, sehingga para karyawan merasa terjamin di hari tua dan sejahtera yang akan berdampak pada kegiatan operasional dapat berjalan lancar.

###### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.

###### **c. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu digunakan sebagai dasar atau referensi untuk menentukan langkah agar kehidupan setelah pensiun dapat benar-benar dapat dikatakan layak atau bahkan beradapada titik *financial freedom*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dimana topic yang diangkat memiliki kaitan terhadap penelitian yang penulis lakukan sebagai bahan acuan atau perbandingan.

Arifin, Kevin dan Siswanto (2017) melakukan penelitian yang berjudul “*The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behaviour Among The Workforce in Jakarta*”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa Financial Confidence, Financial Knowledge, Income serta Financial Behaviour. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Confidence dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Income (Pendapatan) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Sugihartatik, Fina Istiana (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA) dan t-test. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Masa Depan,

Pengetahuan Keuangan dan Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga.

Satoto, Shinta Heru Dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy on Financial Management Behaviour with Self-Control as Intervening Variable*”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan analisis jalur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Financial Literacy*, *Financial Management Behaviour*, *Self Control*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*, *Self Control* dapat memediasi pengaruh antara *Financial Literacy* dengan *Financial Management Behaviour*.

Fitra, Halkadri Dkk (2017) melakukan penelitian yang berjudul “*The Influence of Locus of Control and Financial Knowledge to Employee Investing Decision PT. Pertamina (persero) Branch of Padang*”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Investing Decision*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Investing Decision*.

Wulandari, Dhiyanti (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Orientasi Masa Depan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keluarga, Orientasi Masa Depan, *Locus of Control*, Perencanaan Dana Pensiun. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Orientasi Masa Depan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun. *Locus of Control* Eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. *Locus of Control* Eksternal memediasi Pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan dana pensiun.

Wardani, Alien Nuril (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keluarga, Pendapatan, *Locus of Control*, Perencanaan Dana Pensiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun. *Locus of Control* Eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. *Locus of Control* Eksternal memediasi Pengaruh antara Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan dana pensiun.

Patrisia, Dina (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behaviour on Retirement Confidence*”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Financial Literacy*, *Financial Management Behaviour* dan *Retirement Confidence*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Confidence*. *Financial*

*Literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*. *Financial Management Behaviour* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Retirement Confidence*. *Financial Management Behaviour* memediasi penuh pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap *Retirement Confidence*.

Asmara, Stella Natasha (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*The Impact of Employee Characteristics in the Relation of Financial Knowledge, Financial Management Behaviour and Personal Income with Investment Decision of Employee*”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Financial Knowledge, Personal Income, Financial Management Behaviour, Employee Characteristics, Investment Decision*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge, Financial Management Behaviour, dan Personal Income* mempengaruhi *Investment Decision*. *Employee Characteristic* tidak bisa memoderasi pengaruh antara *Financial Knowledge, Financial Management Behaviour* dan *Personal Income* terhadap *Investment Decision*.

Dewi, Iga Mertha (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi*”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan, Pendapatan, Masa Bekerja, Perilaku Keputusan Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keputusan Investasi. Masa Bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keputusan Investasi.

Saputra, Mudhofi Dwi (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Locus of Control Eksternal Terhadap Persiapan Dana Pensiun Keluarga Surabaya”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, *Locus of Control* Eksternal, Persiapan dana pensiun keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persiapan dana pensiun, Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, dan *Locus of control* eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap persiapan dana pensiun.

Siagian, Megawati (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Internal Locus of Control* dan *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior* Keluarga (Studi pada Karyawan PT. Indri Plant)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge, Internal Locus of Control, Financial Experience, Financial Management Behaviour*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Sedangkan *Financial Experience* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant Riau.

Imawati Reza (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control Internal* terhadap Perilaku

Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri Se-Kota Semarang)”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan, Sikap Keuangan, *Locus of Control Internal*, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sikap keuangan, *locus of control internal*, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, serta terdapat pengaruh negatif signifikan antara pendapatan terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, sikap keuangan dan locus of control internal berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan.

Rahmawati, Imania (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Surabaya dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Mediasi”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan Keluarga. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga, pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga dan locus of control eksternal dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga.

Raperlisda (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior (Studi Mahasiswa IBI Darmajaya Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2013)”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linear Berganda*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Financial Management Behaviour*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Locus of Control dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior.

Afriani, Kartika (2021) Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Financial Knowledge dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square (PLS)*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Financial Management Behaviour*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Financial knowledge dan locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Arifin, dkk (2017)	<i>The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behaviour Among The Workforce in Jakarta</i>	Variable Independent: 1. <i>Financial Confidence</i> 2. <i>Financial Knowledge Income</i>  Variable Dependen: Financial Behaviour	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Confidence</i> dan pengetahuan keuangan memiliki Pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. <i>Income</i> (Pendapatan) tidak memiliki pengaruh terhadap perilakukeuangan.

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
2.	Sugihartati, Fina Istiana (2017)	Hubungan Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga	Variable Independent: Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual  Variable Dependen: Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga	<i>Multiple Regression Analysis (MRA) dan t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan dan Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga.

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
3.	Satoto, Shinta Heru (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy on Financial Management Behaviour with Self-Control as Intervening Variable</i>	Variabel Independen: <i>Financial Literacy</i> Variabel Dependen: <i>Financial Management Behaviour</i> Variabel Intervening: <i>Self-Control</i>	Uji Regresi dan Analisis Jalur	<i>Financial Literacy</i> Memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> , <i>Self Control</i> dapat memediasi pengaruh antara <i>Financial Literacy</i> dengan <i>Financial Management Behaviour</i>
4.	Fitra, Halkadiri Dkk (2017)	<i>The Influence of Locus of Control and Financial Knowledge to Employee Investing Decision PT. Pertamina (persero) Branch of Padang</i>	Variabel Independen: <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Variabel Dependen: <i>Employee Investing</i>	<i>Multiple Regresi on Analysis (MRA)</i>	<i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Investing Decision</i>

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
5.	Wulandary , Dhiyanti (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Orientasi Masa Depan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan Variabel Dependen: Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Variabel Intervening: <i>Locus of Control</i>	SEM- PLS	Pengetahuan Keuangan dan Orientasi Masa Depan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan dana pensiun. <i>Locus of Control</i> Eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. <i>Locus of Control</i> Eksternal memediasi Pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan dana pensiun.
6.	Wardani, AlienNuril (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan	SEM- PLS	Pengetahuan keuangan dan Pendapatan memiliki pengaruh Positif terhadap perencanaan dana pensiun. <i>Locus of Control</i> Eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. <i>Locus of Control</i> Eksternal memediasi Pengaruh antara Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan terhadap

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
					Perencanaan dana pensiun.
7.	Patrisia, Dina (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behaviour on Retirement Confidence</i>	Variabel Independen: <i>Financial Literacy</i>	<i>Structural Equation Model</i>	<i>Financial Literacy</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Financial Confidence</i> . <i>Financial Literacy</i> Memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> . <i>Financial Management Behaviour</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Retirement Confidence</i> . <i>Financial Management Behaviour</i> memediasi penuh pengaruh antara <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Retirement Confidence</i> .

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
8.	Asmara, Stella Natasha (2020)	<i>The Impact of Employee Characteristics in the Relation of Financial Knowledge, Financial Management Behaviour and Personal Income with Investment Decision of Employee</i>	Variabel Independen: <i>Financial Knowledge, Financial Management Behaviour, Personal Income</i> Variabel Dependen: <i>Investment Decision</i> Variabel Moderasi: <i>Employee Characteristic</i>	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	<i>Financial Knowledge, Financial management Behaviour, dan Personal Income mempengaruhi Investment Decision. Employee Characteristic tidak bisa memoderasi pengaruh antara Financial Knowledge, Financial Management Behaviour dan Personal Income terhadap Investment Decision.</i>

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
9.	Dewi, Iga Merta (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi	Variabel Independen: Literasi Keuangan, Pendapatan, MasaBekerja Variabel Dependen: Perilaku Keputusan Investasi	<i>Partia L east Square</i>	Literasi Keuangan dan Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keputusan Investasi. Masa Bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keputusan Investasi.
10.	Saputra, Mudhofi  Dwi(2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan <i>Locus of Control</i> <i>Eksternal</i> Terhadap Persiapan Dana Pensiun Keluarga Surabaya	Variabel Independen: persiapan	<i>Structur al Equatio n Model (SEM)</i>	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap persiapan dana pensiun, positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, dan <i>locus of control</i> <i>eksternal</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap persiapan dana pensiun.

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
11.	Siagian, Megawati (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Internal Locus of Control dan Financial Experience</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Keluarga (Studi pada Karyawan PT. Indri Plant)	Variabel independen: <i>Financial Knowledge, Internal Locus of Control, dan Financial Experience</i> dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu <i>Financial Management Behavior</i>	Analisis deskriptif kuantitatif	<i>Financial Knowledge</i> dan <i>internal locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Sedangkan <i>Financial Experience</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> keluarga karyawan PT. Indri Plant Riau.

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
12.	Imawati, Reza (2020)	Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control Internal</i> terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri Se- Kota Semarang)	Variabel dependen: perilaku keuangan. Variabel intervening	Analisis Regresi	Sikap keuangan, <i>locus of control internal</i> , dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, serta terdapat pengaruh negatif signifikan antara pendapatan terhadap Perilaku keuangan. Sementara itu, sikap keuangan dan <i>locus of control</i> internal berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan.

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
13.	Rahmawati, Imania (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Surabaya dengan <i>Locus Of Control</i> sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan. Variabel Mediasi <i>locus of control</i> . Variabel Dependen: perilaku keuangan keluarga.	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga, pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga dan <i>locus of control</i> eksternal dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga.

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
14.	Raperlisda (2017)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Mahasiswa IBI Darmajaya Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2013)	Variabel independen <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dengan variabel dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh signifikan antara <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
15.	Afriani, Kartika (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>LocusControl</i> Terh adap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa	Variabel <i>financial management behavior,</i> <i>financial knowledge,</i>	<i>Partial least square (PLS)</i>	<i>Financial knowledge</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

**Tabel 2. 2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Arifin, Dkk (2017)	<i>The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behaviour Among The Workforce in Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Penelitian yang dipilih adalah di Kota Jakarta</li> <li>2. Objek Penelitian merupakan pekerja yang berdomisili di Kota Jakarta</li> <li>3. Variabel <i>Financial Confidence</i> dan <i>Financial Behaviour</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel Independen: <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i></li> <li>2. Menggunakan Metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)</li> </ol>
2.	Sugihartatik, Fina Istiana (2017)	Hubungan Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek Penelitian yaitu masyarakat yang berdomisili di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.</li> <li>2. Lokasi Penelitian di Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.</li> <li>3. Metode penelitian menggunakan <i>Multiple Regression Analysis (MRA)</i> dan <i>t-test</i></li> <li>4. Variabel Independen: Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan spiritual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel Pengetahuan Keuangan dan Perencanaan dana Pensiun.</li> </ol>
3.	Satoto, Shinta (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy on Financial Management Behaviour with Self-Control as Intervening Variable</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Penelitian di Kabupaten Sleman</li> <li>2. Objek Penelitian adalah Manajemen dari BUM – Des</li> <li>3. Jumlah responden yaitu 54 Responden</li> <li>3. Metode Penelitian yaitu Uji Regresi dan Analisis Jalur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel <i>financial Literacy</i> pada <i>Financial Management Behaviour</i></li> </ol>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
4.	Fitra, Halkadiri Dkk (2017)	<i>The Influence of Locus of Control and Financial Knowledge to Employee Investing Decision PT. Pertamina (persero) Branch of Padang</i>	1. Lokasi Penelitian di Kota Padang 2. Objek Penelitian Pegawai PT.Pertamina (Persero) 3. Jumlah Responden 43 Responden Metode penelitian menggunakan <i>Multiple Regresion Analysis (MRA)</i>	1. Variabel <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge Terhadap Employee Investing Decision.</i>
5.	Wulandary, Dhiyanti (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Orientasi Masa Depan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi	1. Lokasi Penelitian di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo 2. Responden adalah yang menjadi penanggung jawab keuangan di Keluarga 3. Responden berjumlah 300 orang. 4. Metode menggunakan SEM – PLS	1. Variabel Pengetahuan Keuangan dan Perilaku perencanaan dana pensiun dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai variabel mediasi.
6.	Wardani, Alien Nuril(2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi	1. Lokasi Penelitian di Gresik, Surabaya, Sidoarjo 2. Objek penelitian yaitu pengelola keuangan keluarga 3. Jumlah Responden 321 Responden Metode penelitian berupa SEM – PLS	1. Variabel Pengetahuan Keuangan dan pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan <i>Locus of Control</i> sebagai variabel mediasi.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
7.	Patrisia, Dina (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behaviour on Retirement Confidence</i>	1. Lokasi Penelitian terletak di Padang Pariaman 2. Objek Penelitian yaitu Agensi Swasta dan Pemerintah 3. Metode Penelitian berupa <i>Structural Equation Modeling</i> Resonden berjumlah 200 Responden	1. Variabel <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Retirement Confidence</i>
8.	Asmara, Stella Natasha (2020)	<i>The Impact of Employee Characteristics in the Relation of Financial Knowledge, Financial Management Behaviour and Personal Income with Investment Decision of Employee</i>	1. Lokasi Penelitian di Semarang Objek Penelitian adalah pegawai PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 3. Metode Pengolahan data menggunakan <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i>	1. Variabel <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Personal Income</i> terhadap <i>Investment Decision</i>
9.	Dewi, Iga Merta (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi	1. Lokasi Penelitian terletak di Bali Objek Penelitian adalah Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Renon	1. Variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keputusan Investasi 2. Metode Pengolahan data menggunakan Teknik <i>Partial Least Squares (PLS)</i>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
10.	Mudhofi, Dwi Saputra(2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan <i>Locus of Control Eksternal</i> Terhadap Persiapan Dana Pensiun Keluarga Surabaya	1. Lokasi Penelitian terletak di Surabaya 2. Objek Penelitian adalah Keluarga Surabaya Jumlah Responden 100 Responden	1. Variabel pengetahuan keuangan menggunakan skala rasio dengan perhitungan skor literasi keuangan, variabel persiapan dana pensiun dan variabel <i>locus of control</i> eksternal.
11.	Siagian, Megawati (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Internal Locus of Control</i> dan <i>Financial Experience</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Keluarga (Studi pada Karyawan PT. Indri Plant)	1. Lokasi Penelitian terletak di Lampung 2. Objek Penelitian adalah Karyawan PT. Indri Plant	1. Variabel <i>Financial Knowledge, Locus of Control</i> dan <i>Financial Experience</i>
12.	Imawati, Reza (2020)	Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control Internal</i> terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi	1. Lokasi Penelitian terletak di Kota Semarang 2. Objek Penelitian adalah Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang Jumlah Responden 400 Responden	1. Variabel dependen: perilaku keuangan. Variabel intervening atau variabel mediasi yaitu literasi keuangan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri Se-Kota Semarang)		
13.	Rahmawati, Imania (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Surabaya dengan <i>Locus Of Control</i> sebagai Variabel Mediasi	1. Lokasi Penelitian terletak di Surabaya 2. Objek Penelitian adalah Keluarga di Surabaya Jumlah Responden 150 Responden	1. Variabel Independen adalah pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan. Variabel Mediasi adalah <i>locus of control</i> . Variabel Dependen adalah perilaku keuangan keluarga.
14.	Raperlisda (2017)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Mahasiswa IBI Darmajaya Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2013)	1. Lokasi Penelitian terletak di Surabaya Objek Penelitian adalah Mahasiswa IBI Darmajaya Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2013 3. Jumlah Responden 87 Responden	1. Variabel independen <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dengan variabel dependen: <i>Financial Management Behavior</i>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
15.	Afriani, Kartika (2021)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Locus Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa	1. Lokasi Penelitian terletak di Universitas Bina Bangsa 2. Objek Penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Bina Bangsa tahun angkatan 2020- 2021 2. Jumlah Responden 76 Responden	1. Variabel <i>financial management behavior, financial knowledge, dan locus of control</i>

Sumber: Data primer Diolah, 2022

## 2.2. Kajian Teoritis

### 2.2.1. Behaviour Finance Theory

Ada banyak fenomena yang terjadi di dunia keuangan yang menyimpang dari teori ekonomi gaya lama menjadi pemicu bagi para ilmuwan di dunia keuangan untuk fokus pada kembali ke perspektif non-keuangan untuk fokus pada peran mereka dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Pendekatan ini disebut sebagai *Behavioural finance* atau Keuangan Keprilakuan. Dalam metodologi ini, teori keuangan tidak hanya mengingat pada asumsi tradisional dan neoklasik namun juga memasukkan bagian dari ilmu psikologi. Pendekatan keuangan keprilakuan ini melawan banyak teori *moneter* yang umumnya telah digunakan sedemikian lama sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perilaku investor (Alteza, 2021)

*Behavioural finance* merupakan sebuah teori yang sudah ada sejak

lama. Pondasi teori ini benar-benar telah digali sejak tahun 1950-an, hampir bersamaan dengan pembuatan formulasi teori portofolio keuangan oleh Markowitz. Sekitar kemudian Burrell (1951) yang kemudian dilanjutkan oleh Bauman (1967) telah berusaha mengintegrasikan komponen-komponen ilmu psikologi ke dalam eksplorasi keuangan yang terarah (dalam Olsen, 2010). Slovic (1972) telah menyusun artikel tentang penyelidikan ilmu psikologi human judgement dan perlakukannya kepada pengambilan keputusan investasi (Alteza, 2021).

Dengan menggabungkan faktor psikologis dan faktor emosional, apa yang dilakukan seseorang saat ini tidak sepenuhnya rasional dan kadang-kadang bagian dari aspek psikologis yang lebih banyak bekerja. Selanjutnya, ada beberapa bias atau kecenderungan dalam penentuan keputusan sebagai bias perilaku. Keuangan keperilakuan banyak mengenali dan membahas kecenderungan keperilakuan ini.

Shefrin (2000) mengelompokkan bias keperilakuan menjadi dua yaitu *frame dependent bias* dan *heuristic driven bias*. Menurut Shefrin, kecenderungan heuristik muncul karena pelaku keuangan menggunakan pedoman praktis atau heuristik yang dapat diandalkan untuk menangani informasi dan membuat keputusan. Misalnya, individu percaya bahwa kinerja saham di masa depan dapat diprediksi dengan baik oleh kinerja saham di masa lalu. Yang tergolong dalam *heuristic driven bias* adalah: *Excessive optimism* (optimis yang berlebihan), *Overconfidence* (terlalu percaya diri), *Availability Bias* (cenderung mengandalkan pengetahuan yang

telah tersedia daripada mencarinya lagi), *Representative* (cenderung memperkirakan kemungkinan dengan membandingkan dengan kejadian di masa lalu), *Anchoring*. Sedangkan, *frame dependent bias* menyinggung pada proses penentuan keputusan dimana informasi yang ada akan mempengaruhi proses penentuan keputusan tersebut. Kecenderungan ini mencakup: *Loss Aversion* (cenderung menghindari kerugian daripada mengambil keuntungan), *Mental Accounting* (membagi investasi dalam berbagai portofolio), *Narrow framing* (cenderung memperlakukan risiko berulang-ulang seolah-olah itu hanya terjadi sekali saja), *Disposition effect* (cenderung menjual aset yang untung dan mempertahankan yang rugi).

Shefrin (2000), teori perilaku keuangan dapat diartikan sebagai pemanfaatan ilmu psikologi di ilmu keuangan, yang merupakan metodologi yang menguraikan bagaimana orang melaksanakan investasi atau kegiatan keuangan. Perilaku Keuangan didasarkan pada praduga dan pemikiran dari perilaku ekonomi. Kontribusi perasaan, sifat, kesukaan, dan hal-hal lain yang dibawa sejak lahir pada diri manusia sebagai makhluk ilmiah dan sosial yang kemudian menimbulkan munculnya keputusan untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan (Ricciardi, 2000).

Shefrin (2000), mendefinisikan bahwa perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh fenomena psikologi. Satu lagi pendapat yang dikemukakan oleh Nofsinger (2001), mengartikan bahwa perilaku keuangan mempelajari bagaimana orang secara nyata bertindak dalam pengaturan keuangan

(*Financial Setting*), khususnya berkonsentrasi pada bagaimana psikologi dapat berdampak pada pasar keuangan, keputusan keuangan dan perusahaan.

Berdasarkan konsep yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia sebagai makhluk ekonomi dalam melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis.

### **2.2.2. Dana Pensiun**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 menjelaskan bahwa dana pensiun merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkat dan berkelanjutan. Selain itu, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 menjelaskan bahwa jaminan pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.

Berdasarkan UU No. 11 tahun 1992, di Indonesia terdapat dua jenis dana pensiun:

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program

pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

### **2.2.3. Perilaku Perencanaan Dana Pensiun**

Perilaku manajemen keuangan adalah salah satu kunci dari konsep *financial discipline*. Dalam perilaku manajemen keuangan, seseorang dapat melakukan perencanaan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kondisi keuangannya. Perencanaan dalam manajemen keuangan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan keuangan yang baik dapat memenuhi kesejahteraan masyarakat. Dengan menetapkan tujuan dan proses bagaimana cara mencapainya, maka akan tercipta sistem evaluasi dan revisi atas perkembangan keuangan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, maka tujuan keuangan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang (untuk masa pensiun) dapat tercapai.

Salah satu perilaku perencanaan keuangan jangka panjang yaitu perencanaan dana pensiun. Perilaku perencanaan dana pensiun merupakan

suatu perilaku ataupun tindakan yang dilakukan oleh individu untuk menyisihkan sebagian dana guna untuk mencapai tujuan hidup di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian Muratore dan Earl (2010) bahwa keinginan untuk melakukan perencanaan keuangan di masa pensiun akan menciptakan kesejahteraan keuangan di hari tua. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Moorthy, et al. (2012), maka indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku perencanaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan dana untuk hari tua
2. Produk/asuransi untuk hari tua
3. Persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua
4. Kesejahteraan untuk hari tua

Perencanaan yang terstruktur untuk masa depan wajib untuk dilakukan bagi setiap individu karena kita tidak akan tahu apa yang mungkin terjadi pada masa depan. Kita hanya bisa berencana namun tetap Allah yang menentukan.

Dalam Al-Quran surat Al-Hasyr Ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemah Kemenag 2019

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Dalam pemaparan Ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah memerintahkan untuk memperhatikan masa depan kita yang dalam hal ini

adalah di akhirat, namun juga tersirat bahwa kita juga tetap harus memperhatikan masa depan kita agar kita bisa tenang dalam beribadah dan tetap bisa membantu sesama dalam kebaikan.

#### **2.2.4. *Financial Knowledge***

Menurut Chen dan Volpe, pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam penelitian Humaira dan Sagoro, Andrew dan Nanik juga mendefinisikan pengetahuan keuangan ialah keterampilan individu dalam beragam hal tentang keuangan, terdiri dari keterampilan serta alat keuangan.

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang tentang masalah keuangan. Individu perlu menyadari lingkungan mikro dan makro ekonomi dan memahami isu-isu dasar keuangan sehari-hari seperti tabungan, investasi, kredit, suku bunga, inflasi, dan harga produk konsumen, antara lain. Dengan demikian, pengetahuan keuangan adalah bentuk literasi tentang masalah keuangan. Dalam bidang penelitian ini, istilah pengetahuan keuangan terkadang digunakan secara bergantian dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi keuangan. Pengetahuan keuangan penting karena mempengaruhi perilaku dan praktik keuangan. Misalnya, tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dikaitkan dengan perilaku dan praktik keuangan yang lebih baik, sedangkan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah menempatkan individu pada risiko ketidakamanan keuangan dan kemiskinan. Akibatnya, upaya bersama telah dilakukan untuk

meningkatkan pengetahuan keuangan di usia tua melalui seminar pendidikan (misalnya perencanaan pensiun) dan lokakarya.

Pengetahuan keuangan yang kurang secara umum disebabkan oleh pendidikan. Dapat diasumsikan jika pendidikan bisa menambah pengetahuan tentang keuangan sehingga menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang semakin efisien. Untuk memperoleh pengetahuan keuangan bisa didapatkan dari pendidikan formal ataupun informal. Pendidikan formal misalnya seminar, kuliah serta pelatihan di luar kelas. Sedangkan informal berasal dari lingkungan sekitar misalnya dari rekan kerja, teman, orangtua ataupun dari pengalaman. Nababan dan Sadalia menjelaskan jika pengetahuan keuangan terdiri dari segenap perspektif yakni:

a. *Basic Personal Finance*

Pengetahuan dasar tentang uang pribadi terdiri dari beberapa pengertian mengenai dasar sistem keuangan, misalnya perhitungan tingkat bunga majemuk serta bunga sederhana, *time value of money*, pengaruh inflasi, likuiditas aset, *opportunity cost*, dan sebagainya.

b. Manajemen uang

Aspek ini termasuk keterampilan menganalisis sumber pendapatan pribadi serta bagaimana mengelola uang yang dimiliki. Manajemen finansial juga tentang bagaimana individu menganggarkan dan membuat prioritas penggunaan uang.

c. Manajemen kredit dan utang

Pengetahuan tentang manajemen utang serta kredit berisi tentang: pertimbangan untuk melakukan pinjaman, jangka waktu pinjaman, tingkat bunga pinjaman, faktor yang berpengaruh terhadap kelayakan kredit, karakteristik kredit, serta sumber dalam memperoleh utang dan kredit adalah pengetahuan keuangan yang penting agar untuk menggunakan utang serta kredit dengan bijaksana.

d. Tabungan

Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan tabungan, yaitu: inflasi, likuiditas keamanan (pengamanan tabungan apabila di bank terjadi kesulitan keuangan), pertimbangan pajak, tingkat pengembalian, dan pembebanan biaya atas transaksi tertentu pada saat menarik deposito.

e. Investasi

Investasi yakni aktivitas menmpatkan dana agar memperoleh keuntungan dimasa depan. Faktor yang harus diperhatikan dalam berinvestasi, yakni: faktor risiko, pertumbuhan investasi, keamanan dan risiko, likuiditas, serta pendapatan investasi.

f. Manajemen risiko

Risiko merupakan kemungkinan atau ketidakpastian adanya kerugian. Manajemen risiko mencakup tiga tahap, yakni: mengenali dampak keuangan atas resiko yang dihadapi, mengenali ekposur atas resiko yang dihadapi, dan menentukan cara yang benar untuk menghadapi resiko tersebut.

Merujuk pada jurnal Chen dan Volppe (1998), maka indikator yang digunakan untuk menjelaskan tentang pengetahuan keuangan adalah:

a. Pengetahuan umum

Pengetahuan umum tentang keuangan dicirikan sebagai informasi tentang kapasitas seseorang untuk mengawasi sumber daya *moneter* individu. Wagland dan Taylor (2009) mencirikan pengetahuan moneter sebagai: informasi tentang metode yang paling mahir untuk mengawasi pendapatan dan pengeluaran serta memahami ide-ide dasar uang. Dimaksudkan agar seseorang dapat mengelola dana dengan tepat sehingga dapat menggunakan uang secara benar untuk mencapai tujuan keuangan.

b. Pengetahuan Tabungan dan Simpanan

Pengelolaan keuangan dicirikan sebagai pengetahuan individu dalam mengawasi simpanan atau berbagai aset yang tidak diinvestasikan pada beberapa waktu tertentu. Motivasi di balik pengetahuan tabungan ini adalah untuk mengantisipasi kejaiian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi yang memerlukan ukuran aset tertentu. Sedangkan pengetahuankredit/pinjaman adalah pengetahuan tentang cadangan dana yang diperoleh dari pihak yang berbeda dengan pertimbangan tertentu. Seseorang yang mengajukan kredit harus mempertimbangkan kemampuan mereka dalam hal penggantian dan keuntungan dari uang pinjaman tersebut.

c. Pengetahuan Asuransi

Pengetahuan Asuransi adalah pengetahuan tentang jaminan *moneter* untuk mendapatkan penggantian dari risiko yang mungkin muncul (kejadian yang tidak terduga) melalui pembayaran sejumlah polis tertentu kepada pembawa risiko. Seperti yang ditunjukkan oleh Salim (2007:1) motivasi di balik asuransi adalah agar resiko bisa dipindahkan kepada pihak perusahaan asuransi dari pihak individu. Diharapkan dengan asuransi dapat mengurangi bahaya yang dialami di masyarakat

d. Pengetahuan Investasi

Investasi dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu investasi pada aset nyata seperti rumah dan tanah selanjutnya yaitu investasi pada aset tak wujud (aset keuangan) seperti obligasi dan saham. Pengetahuan Investasi adalah pengetahuan tentang perbuatan melepas sejumlah dana di masa kini dengan keinginan untuk mendapatkan kemajuan aset di kemudian hari dengan mendapatkan ukuran aset yang lebih besar. Dengan arti lain pengetahuan investasi merupakan pengetahuan tentang berbagai aset dan dana yang dialihkan ke sumber daya tertentu dengan harapan mendapatkan manfaat masadepan. (Moeljadi, 2006:121).

Dalam islam kewajiban untuk senantiasa terus menggali ilmu pengetahuan telah tertuang dalam Al-Quran Surat Al-Mujadilah Ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemah Kemenag 2019

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah untuk berlomba-loma dalam menuntut ilmu dan mencari ilmu pengetahuan. Menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat dari orang – orang yang memiliki ilmu pengetahuan beberapa derajat daripada orang yang hanya mempunyai iman saja. Bahkan ibadah yang dilaksanakan tanpa adanya ilmu dan pengetahuan akan tertolak di sisi Allah. Derajat yang terangkat tersebut merupakan sebagai isyarat bahwa ilmu yang dimiliki oleh seseorang itulah yang berperan sebagai peninggi derajat yang diperolehnya (Shihab, 2005).

### **2.2.5. Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil dan kinerjanya. Pendapatan tersebut bisa dikelompokkan menjadi gaji, upah, biaya sewa, bunga ataupun laba dari suatu usaha yang dimiliki oleh masyarakat. komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, terdapat kategori lain pada pendapatan yaitu pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga dan pendapatan dividen. Pendapatan yang dimiliki individu akan mempengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangannya. semakin tinggi pendapatan yang diterima pekerja maka semakin tinggi pula kesadaran pekerja untuk merancang perilaku pengelolaan keuangan dengan baik guna kehidupan saat ini dan masa depan kelak. Seseorang yang memiliki sumber daya (pendapatan)

lebih, akan mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggungjawab. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tentang pendapatan adalah (Shinta & Lestari, 2019):

1.  $\geq 4$  juta -  $< 6$  juta
2.  $\geq 6$  juta -  $< 8$  juta
3.  $\geq 8$  juta -  $< 10$  juta
4.  $\geq 10$  juta -  $< 12$  juta
5.  $\geq 12$  juta

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa pendapatan bisa berasal dari berbagai sumber. Pendapatan yang kita terima dalam islam semata-mata merupakan rezeki dan karunia dari Allah SWT. Kita diperintahkan untuk selalu bekerja keras dalam mencari rezeki dan tidak boleh hanya berdoa saja. Seperti dalam surat Al-Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Terjemah Kemenag 2019

*Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.*

Ayat diatas menjelaskan tentang kewajiban bagi umat islam untuk bekerja dalam rangka mencari rahmat dan ridho Allah SWT. Dalam bekerja juga tetap diwajibkan untuk melaksanakan sholat. Setelah menunaikan sholat maka dipersilahkan untuk bertebaran dengan berbagai kepentingan. Allah SWT memerintahkan untuk banyak mengingatnya karena kesibukan dalam bekerja biasanya membuat lalai dari mengingat Allah SWT.

### 2.2.6. Locus of Control

*Locus of control* menurut Larsen dan Buss (Zulkaida, 2007) dicirikan sebagai gagasan yang menyinggung keyakinan seseorang tentang sumber komando atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *locus of control* menggambarkan seberapa jauh seorang individu memandang hubungan antarperilaku yang dikerjakannya dengan hasil yang akan ia raih.

Ghufron dan Risnawita (2010: 67) menggambarkan individu yang memiliki *locus of control internal* memiliki keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya sendiri, kekecewaan dan kemenangannya adalah karena pengaruhnya sendiri. Sementara itu, individu yang memiliki *locus of control eksternal* memiliki anggapan bahwa hal-hal yang bersumber dari luar akan mempengaruhi perilaku seperti kesempatan, takdir, dan karma.

Dari yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa locus of control merupakan sebuah keyakinan dalam diri seseorang atas apa yang akan dan telah terjadi dalam hidupnya, apakah berasal dari dalam atau dari luar diri sendiri. Fakhidah (2012) memaknai bahwa orang yang memiliki *locus of control* eksternal umumnya akan kurang gigih dalam mencoba untuk mencapai tujuannya dengan memanfaatkan kesempatan yang dapat diakses dan memiliki ketergantungan yang tinggi pada kekuatan yang ada di luar dirinya.

Indikator *locus of control* eksternal menurut Kuang et al (2010) adalah:

1. Kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran.

2. Perencanaan jauh kedepan pekerjaan yang sia – sia.
3. Kejadian yang dialami dalam hidup seseorang ditentukan oleh orang yang berkuasa.
4. Kesuksesan Individu karena faktor nasib.

Individu yang memiliki locus of control eksternal biasanya akan memiliki mentalitas skeptis yang membuatnya sedih dan putus asa karena menghadapi masalah hidup. Dia bimbang saat menentukan pilihan pribadi, dalam beberapa kasus, stres itu berubah menjadi kekhawatiran yang mendalam dan membentuk kepribadian seseorang menjadi skeptis terhadap kapasitasnya sendiri dan cenderung tidak bertanggung jawab atas kegagalan dirinya sendiri. Jadi menuduh faktor di luar dirinya sebagai sumber kegagalannya. Al-Quran surat Ali-Imran Ayat 139:

﴿١٣٩﴾ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Terjemah Kemenag 2019*

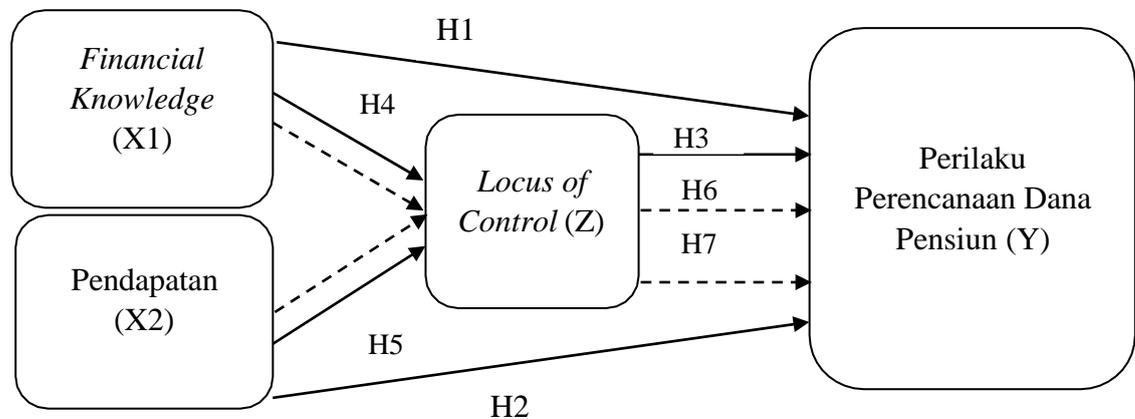
*139. Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.*

Dalam ayat Al-Quran diatas dijelaskan tentang larangan untuk mudah berputus asa, seorang yang jiwanya lemah karena manusia yang senantiasa beriman merupakan makhluk yang paling tinggi derajatnya. Keimanan dapat memperkuat semua orang, selanjutnya membuatnya aman menghadapi ujian sepanjang kehidupan dan mampu menerima dirinya

sendiri. Selain itu, ia akan berusaha untuk tidak bersikap negatif dan tidak mudah putus asa serta pesimis.

### 2.3. Kerangka Konseptual

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber:

### 2.4. Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1. Pengaruh financial knowledge terhadap perilaku perencanaan dana pensiun

Lusardi dan Mitchell (2011:13) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan berhubungan positif dengan perencanaan pensiun, orang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan jauh lebih baik dalam merencanakan masa pensiunnya sehingga individu tersebut memiliki kehidupan yang terbaik di hari tuanya. Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) dalam Sugihartatik (2017), orang yang memiliki pengetahuan tinggi akan lebih baik dalam perencanaan keuangan daripada

seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan rendah.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor penting yang dijadikan sebagai indikator dalam pengelolaan uang. Menurut Hershey dan Mowen (2000) dalam Sugihartatik (2017), semakin banyak informasi dan/atau pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang perencanaan keuangan untuk hari tua, semakin positif persepsi tentang perencanaan keuangan untuk hari tua, sehingga ia berpeluang untuk meningkatkan niat untuk melakukan perencanaan keuangan untuk hari tua dan cara mengelola bagaimana cara menyikapi uang tersebut. Penelitian tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dimana menyebutkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Perilaku perencanaan dana pensiun (Arifin, dkk (2017), Sugihartatik (2017), Satoto (2019), Fitra (2017), Wulandary (2018), Wardani (2018), Asmara (2020), Dewi (2018) )

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun

#### **2.4.2. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun**

Perry dan Morris (2005) dalam Wardani (2018) mengemukakan bahwa individu yang memiliki pendapatan yang berlebih, cenderung akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Ketika individu tersebut sudah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dengan

pengelolaan keuangannya sendiri, tentu saja individu tersebut akan lebih bijak dalam

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani(2018), Asmara (2020), Dewi (2018) yang mengemukakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku perencanaan keuangan pribadi. Hal ini berarti, seseorang yang memiliki tingkat pendapatan yang semakin baik maka seseorang tersebut semakin mudah untuk bisa memenuhi kebutuhannya sehingga bisa lebih bertanggung jawab atas pengelolaan keuangannya. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan (Arifin 2017 )

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Pendapatan* berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana Pensiun.

#### **2.4.3. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun**

Rotter (1966) mendefinisikan bahwa *locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap sumber yang mengendalikan peristiwa kehidupan seseorang, termasuk sumber pengendalian internal dan eksternal. Khalila, dkk., (2013) berpendapat bahwa ada hubungan yang positif antara *locus of control* dengan perilaku manajemen keuangan. Hal ini karena *locus of control* secara psikologis dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki *external locus of control* percaya

bahwa hidup mereka diatur oleh kekuatan di luar diri mereka sendiri seperti ramalan, zodiac, orang lain serta nasib.

Karenanya, perencanaan keuangan sangat bergantung pada nasib, kesempatan dan keberuntungan seseorang apabila orang tersebut memiliki *locus of control eksternal*. Orang yang tidak memiliki *Locus of Control Eksternal* cenderung kurang bertanggung jawab dikarenakan mereka hanya pasrah akan hasil yang didapatkan dan beranggapan bahwa tidak ada korelasi antara kemampuan yang mereka miliki dengan hasil yang mereka dapatkan. Perry dan Morris (2005) dalam menyimpulkan bahwa *Locus of control* eksternal memiliki pengaruh negative terhadap perilaku perencanaan keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dimana menyebutkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh negatif terhadap perencanaan dana pensiun ( Wulandari, 2018; Wardani, 2018 ).

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Locus of control eksternal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun

#### **2.4.4. Pengaruh financial knowledge terhadap locus of control**

Menurut Asih & Khafid (2020) *financial Knowledge* bisa membuat seseorang untuk bersikap bijak dalam menggunakan keuangan yang dimiliki dan juga memberikan berbagai manfaat bagi perekonomian individu. *Locus of Control* diartikan sebagai teori psikologi yang tentang keyakinan seseorang akan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (Asih & Khafid,

2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat seseorang memiliki *financial knowledge* yang baik akan langsung menumbuhkan *locus of control* dengan baik atau dengan kata lain kontrol diri yang baik.

Dengan adanya *financial knowledge* pada diri seseorang, maka individu tersebut akan membuat keputusan yang cermat untuk mengelola keuangan dengan tujuan untuk mendapat kesejahteraan keuangan sesuai dengan pengetahuan mereka (Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, 2016 dalam Shinta & Lestari, 2019). Sehingga apabila semakin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dimiliki seseorang maka tingkat *locus of control eksternal* yang dimiliki seseorang akan rendah karena mereka akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik sehingga mereka tidak mudah percaya dengan ramalan zodiac serta nasib dalam pengelolaan keuangan. Justru ia akan memiliki kepercayaan diri yang baik dalam mengambil keputusan keuangan dan tidak mudah terpengaruh oleh hal – hal yang sifatnya eksternal seperti orang lain, zodiac dan lain lain. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu dimana mengemukakan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh negatif terhadap *Locus of Control* ( Rahmawati, 2020; Wardani, 2018; Wulandari, 2018 ). Namun ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Locus of Control Eksternal*.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *locus of control*

eksternal

#### **2.4.5. Pengaruh pendapatan terhadap locus of control**

Tingkat pendapatan yang diterima seorang individu akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Pendapatan yang tinggi akan tidak ada artinya jika dalam diri seseorang tersebut tidak memiliki control diri yang baik dalam hal ini adalah *locus of control* Eksternal. Wardani (2018) menyatakan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap *locus of control* eksternal dalam hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima seseorang maka seseorang tersebut makin percaya bahwa kesuksesan yang ia terima merupakan hasil kemampuan dirinya sendiri dan bukan dari ramalan serta nasib semata.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Pendapatan memiliki berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* eksternal

#### **2.4.6. Pengaruh financial knowledge terhadap perilaku perencanaan dana pensiun yang dimediasi oleh locus of control**

Penelitian Perry dan Morris (2005) mendapatkan hasil berupa *external locus of control* dianggap bisa menjadi hal yang mediasi hubungan dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal ini karena dengan menggunakan pengetahuan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri pada orang yang memiliki *external locus of control*, karena individu cenderung mempercayai bahwa semua hal yang

terjadi merupakan sebuah kemampuan yang berasal dari luar dirinya.

Wulandry (2018) berpendapat bahwa semakin banyak pengetahuan tentang keuangan, semakin baik kontrol masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sumber kontrol memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi masyarakat tentang perilaku mereka ketika merencanakan dana pensiun. Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun yang melalui *locus of control*

#### **2.4.7. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun yang dimediasi oleh locus of control**

Perry dan Morris (2005) mengemukakan bahwa *locus of control* dapat memediasi pengaruh antara Pendapatan terhadap Perilaku perencanaan keuangan. Jadi bisa diartikan bahwa seberapa besar pendapatan yang diterima seseorang jika individu tersebut tidak memiliki control diri yang baik maka akan mencerminkan perilaku perencanaan keuangan yang kurang baik juga. Seperti contohnya ketika seseorang mendapatkan pendapatan yang tinggi, maka cara pandang seseorang terhadap capaian yang ia raih bukanlah berasal dari keberuntungan, ramalan serta nasib, melainkan hal tersebut berasal dari kemampuan dan skill yang ia miliki sendiri sehingga ia akan bisa mengelola keuangannya untuk kesejahteraan di masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018) dimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku

perencanaan dana pensiun dapat di mediasi oleh *locus of control* eksternal.

H7: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun melalui *locus of control* eksternal.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka yang diambil dari populasi dan sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji teori – teori yang dianalisis menggunakan prosedur statistik. Analisis dengan prosedur statistik tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Menurut Abdullah dan Hartono (2015:7) penelitian kuantitatif lebih menekankan pada teori yang diuji dengan mengukur variabel penelitian menggunakan prosedur penelitian.

Penelitian Kuantitatif biasanya menggunakan sampel yang diambil secara random yang dianggap bisa me-representasikan dari populasi penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil nantinya bisa digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan maka penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory*. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) *Financial Knowledge* dan pendapatan, variabel terikat (*Dependent*) Perilaku perencanaan dana pensiun, serta variabel mediasi *Locus of Control* Eksternal.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu daerah di Provinsi Banten yaitu Kabupaten Tangerang. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai karyawan swasta selain itu memiliki tingkat bertahan hidup yang cukup sulit karena memiliki kepadatan penduduk yang tinggi sehingga membutuhkan pengelolaan dana pensiun yang baik bagi setiap individunya.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan hasil bergabungnya seluruh elemen berbentuk hal, peristiwa, ataupun orang yang memiliki karakteristik yang sama & menjadi pusat penelitian. Populasi penelitian ini merupakan para karyawan swasta yang bekerja pada perusahaan manufaktur Di Kabupaten Tangerang dan berada pada rentang usia 40 – 54 tahun. Populasi ini bersifat *heterogen* yang dapat dibuktikan dari beragamnya jenis kelamin, usia, serta pendidikan.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik serta jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini tidaklah menggunakan seluruh populasi, melainkan hanyalah sebagian dari populasi. Penelitian ini mengambil sampel para karyawan swasta Di Kabupaten Tangerang.

### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* (penarikan sampel secara tak acak) berupa tehnik penentuan sample yang memperhatikan faktor seperti kepercayaan, pengetahuan & pengalaman seseorang sehingga menyebabkan tidak semuapopulasi memiliki

kesempatan untuk dipilih dan menjadi pertimbangan dengan memperharikan penghematan waktu, biaya & tenaga serta keterandaian subyektifitas penelitian.

*Non probability sampling* memiliki prosedur yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang berarti sample diambil berdasarkan sifat-sifat maupun ciri-ciri tertentu yang dianggap representative ataupun mewakili karakter tertentu atau mewakili populasi yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Untuk itu responden yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki karakteristik yaitu :

- a. Responden berusia 40 – 54 Tahun
- b. Bekerja di perusahaan manufaktur
- c. Berdomisili di Kabupaten Tangerang.

Karena populasi besar serta tidak diketahui secara pasti jumlahnya maka tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu oleh karena itu, penarikan sampel dari penelitian ini dilakukan dengan rumus Lemeshow dalam Riduwan dan Akdon (2013), sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{L^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{10\%^2}$$
$$n = 96,4$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z<sub>α</sub> = Tingkat kepercayaan yang sudah ditentukan 95 % yaitu 1,96

P = Maksimal estimasi 0,5

$d$  = Alpa atau sampling error

Dari perhitungan diatas didapat angka 96,04 atau digenapkan menjadi 100 responden sebagai sampel karyawan yang bekerja di perusahaan manufaktur.

### **3.5. Data dan Jenis Data**

Berdasarkan yang dikemukakan (Soewadji, 2014:147) Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

#### **1. Data Primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang dalam hal ini adalah para penumpang Karyawan Swasta Di Kabupaten Tangerang dengan melakukan penelitian lapangan (*Field Work Research*) dalam bentuk daftar pertanyaan kuesioner yang terstruktur & data sekunder, yaitu yang bersumber dari Karyawan Swasta Di Kabupaten Tangerang.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau bukan sumber utama. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa jurnal, skripsi, literatur, data dari internet, dan tesis dari penelitian sebelumnya.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*) yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan membaca literatur-literatur & catatan-catatan

lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu metode penelitian yang dilaksanakan secara langsung kepada objek penelitian dengan menggunakan cara:

a. Interview, yaitu melakukan wawancara langsung kepada karyawan/petugas & pelanggan

b. Kuesioner atau pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan variabel – variabel penelitian yang disiapkan oleh peneliti & kemudian untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner kepada para Karyawan Swasta Di Kabupaten Tangerang. Dalam hal ini untuk mengetahui sejauhmana pengaruh *Financial Knowledge & Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan dana Pensiun Dengan Locus Of Control Eksternal* Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan Swasta Di Kabupaten Tangerang yang dapat dilihat dari jawaban yang menggunakan skala *likert*. Menurut Arikunto mengatakan bahwa skala likert tersebut diberi bobot sebagai berikut :

1) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

2) Skor 4 untuk jawaban setuju

3) Skor 3 untuk jawaban cukup setuju

4) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju

5) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

c. Observasi atau pengamatan secara langsung kelapangan atau tempat

dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu sifat atau kualitas atau nilai dari suatu individu, objek, atau perbuatan yang memiliki ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam hal ini adalah penulis untuk ditelaah dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul skripsi yaitu Pengaruh *Financial Knowledge* dan pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening, maka variabel penelitian yang dapat diketahui adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau *Independent* (X)

Variabel *Independent* atau Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*) (Sugiyono, 2017:39). Variabel *Independent* atau Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. *Financial Knowledge* ( $X_1$ )

- b. Pendapatan ( $X_2$ )

2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2017:39) merupakan Variabel yang menjadi akibat atau hasil karena dipengaruhi adanya variabel bebas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau *independent*. Variabel terikat atau *dependen* dalam penelitian ini adalah Perilaku Perencanaan Dana Pensiun.

3. Variabel Intervening

Variabel Intervening merupakan variabel yang biasanya disebut dengan

variabel penghubung. Variabel intervening merupakan variabel yang menjadi penyela atau diantara dari variabel *independen* dan *dependen*, sehingga menyebabkan variabel *dependen* tidak dapat langsung dipengaruhi oleh variabel *independen* (Sugiyono, 2017). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Locus of Control* Eksternal.

Definisi Variabel Operasional Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017:41) adalah pembentukan konstruk dan sifat yang akan ditelaah agar variabel tersebut dapat diukur. Variabel yang di operasionalisasi sangat diperlukan dalam penentuan indikator, variabel- variabel serta skala yang akan digunakan dalam penelitian agar penelitian bisa dilakukan dengan benar.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Sumber</b>			
1	Financial Knowledge (X1)	Pengetahuan Umum Keuangan	Pengetahuan tentang kemampuan mengelola aset.	Chen dan Volppe (1998)			
			Pengetahuan tentang kemampuan memanfaatkan uang.				
		Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman	Pengetahuan tentang Tabungan				
			Pengetahuan tentang Pinjaman				
		Pengetahuan Asuransi	Pengetahuan tentang resiko yang tidak pasti				
			Pengetahuan mengenai cara penanggulangan Risiko				
		Pengetahuan Investasi	Pengetahuan tentang investasi				
			Pengetahuan mengenai manfaat Investasi				
		2	Perilaku Perencanaan dana Pensiun		Penyisihan dana untuk hari tua	Secara rutin menyisihkan pendapatan	Moorthy etal (2012)
						Menyisihkan dana pensiun	
Investasi/asuransi untuk hari tua	Memiliki investasi untuk masa pension						
	Memperisapkan bnsis sebagai penghasilan pendukung						

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
		Persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua	Memiliki Program keuangan saat Pensiun	
		Kesejahteraan untuk hari tua	Memiliki perencanaan rutinitas kerja Atau usaha sebagai standar hidup untuk masa pensiun	
			Memperhitungkan dan mempersiapkan perihal pengeluaran pada masa pensiun	
			Tidak khawatir menghadapi masa pensiun karena sudah mempersiapkannya	
3	Locus of Control Eksternal	Kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran	<p>Banyak kegagalan yang terjadi karena nasib buruk</p> <p>Nasib buruk Tidak bisa Diubah walau Dengan usaha sekeras apapun</p> <p>Seringkali memutuskan suatu hal dengan Mengundi</p>	Kuang etal (2010)

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
			Apabila membuat rencana, hampir selalu tidak Yakin bisa menjalankan rencana tersebut	
			Tidak selalu bijaksana merencanakan jauh kedepan, karena banyak hal hanya masalah keberuntungan saja	
		Kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa	Warga negara biasa tidak dapat mempengaruhi keputusan pemerintah	
			Dunia ini diaturoleh orang yang punya kekuasaan, tidak banyak yang orang kecil bisa lakukan	
		Kesuksesan individu karena faktor nasib	Untuk berhasil, keberuntungan mempunyai peran besar	
			Percaya pada nasib menjadikan saya berhasil	
4	Pendapatan (X2)	<4.000.000 - 6.000.000	1	Shinta dan Lestari (2019)
		6.000.000 – 8.000.000	2	

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
		8.000.000 – 10.000.000	3	
		10.000.000– 12.000.000	4	
		>12.000.000	5	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

### 3.8. Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah metode penelitian dengan angka-angka yang dapat diukur atau dihitung. Pengujian kuantitatif diharapkan dapat menilai sejauh mana dampak kuantitatif dari perubahan dalam setidaknya satu kesempatan yang berbeda dengan menggunakan perangkat pengujian terukur program smartPLS edisi 3.0 m3 karena penelitian ini menggunakan strategi statistika *multivariate* dengan memanfaatkan tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel perantara/mediasi, dan variabel terikat. Sesuai dengan spekulasi yang telah direncanakan, maka dalam penelitian ini dimulai dari penilaian pengukuran model (*outer model*), penilaian struktur model (*inner model*), pengujian hipotesis, dan pengujian mediasi.

Ghozali (2014:10) mengartikan Partial Least Square (PLS) adalah strategi analisis data yang sifatnya *soft modeling* karena dapat digunakan untuk semua skala informasi dan tidak perlu banyak asumsi. PLS digunakan sebagai tori yang menguatkan serta untuk membangun koneksi atau untuk pengujian proposisi. Tujuan penulis memilih model penelitian berupa PLS adalah sebagai berikut.

1. Model yang dibentuk dalam sistem yang diterapkan pada penelitian ini menunjukkan: hubungan kausal berlapis, yaitu *Financial Knowledge*

mempengaruhi perilaku perencanaan dana pensiun yang dimediasi oleh *locus of control* eksternal. Begitu pula dengan variabel Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan dimediasi oleh *Locus of Control* Eksternal

2. Penelitian ini melibatkan variabel laten yang dinilai melalui indikator. PLS dapat digunakan untuk menegaskan indikator suatu gagasan/konstruksi/faktor.
3. SEM berbasis varian dengan metode PLS adalah salah satu metode analisis *multivariat* dengan serangkaian analisis beberapa variabel laten secara bersamaan.
4. PLS adalah teknik yang tidak diarahkan oleh banyak asumsi.

**a. Model Pengukuran (Outer Model)**

1) Validitas Konvergen

Menunjukkan hubungan antara variabel laten dan variabel laten mereka. Loading yang bernilai 0,5 atau 0,6 dianggap mencukupi ketika kuantitas item tidak banyak (Ghozali, 2014:37).

2) Validitas Diskriminan

item tersebut dianggap valid jika nilai *cross loading* setiap item memiliki nilai terbaik dibandingkan dengan nilai yang terdapat variabel lainnya.

$$x = \prod_x \xi + \epsilon_x \dots\dots\dots(\text{Ghozali, 2014:37})$$

$$y = \prod_y \eta + \epsilon_y \dots\dots\dots(\text{Ghozali, 2014:37})$$

Keterangan:

x dan y : matriks variabel dependen dan independen

$\xi$  dan  $\eta$  : matriks konstruk laten dependen dan independen

$\Pi$  : matriks loading (matriks koefisien)

$\mathcal{E}$  : matriks outer model residu

Satu lagi metode untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan menganalisis nilai *square root of average variance extracted* (AVE) dari setiap konstruk dengan hubungan antar konstruk yang berbeda dalam model. Jika nilai akar AVE dari masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai hubungan antara konstruk dengan konstruk yang berbeda dalam model, maka, pada saat itu, dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang layak. Estimasi ini dapat digunakan untuk mengukur realibilitas *component score* variabel laten dan hasilnya lebih moderat daripada realibilitas komposit. Disarankan bahwa nilai AVE harus lebih menonjol dari 0,50.

### 3) Reabilitas Komposit

Reabilitas komposit yang bagus bisa dilihat dari apabila item dari variabel yang diteliti memiliki nilai  $> 0,7$  (Ghozali, 2014:40).

#### **b. Model pengukuran (inner model)**

Ketercapaian model dapat terlihat pada *R-square* ( $R^2$ ) dari variabel dependen. Teknik ini digunakan untuk melihat seberapa baik kualitas pengamatan yang diciptakan oleh model yang sedang dipelajari. hasil  $R^2$  sebesar 0,67 menunjukkan bahwa model tersebut bagus, jika  $R^2$  senilai 0,33 menunjukkan bahwa model tersebut sedang, dan jika nilai  $R^2$  sebesar 0,19 kemudian menunjukkan bahwa model lemah. Selain melihat nilai *R-square*, model PLS juga melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi model dan selanjutnya penilaian batas-

batasnya. hasil *Q-square* lebih menonjol daripada 0, cenderung diuraikan bahwa model dapat diprediksi, berbanding terbalik dari yang sebelumnya, jika nilai *Q square* di bawah 0 menunjukkan bahwa ia tidak memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2014:79).

### **c. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Teknik pengambilan sampel ulang bootstrap digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan. Pengujian menggunakan t- statistik atau t-test dianalisis dengan t-tabel yang lebih besar dari 1,96. Akibatnya tidak perlu asumsi distribusi normal (Ghozali, 2014:25).

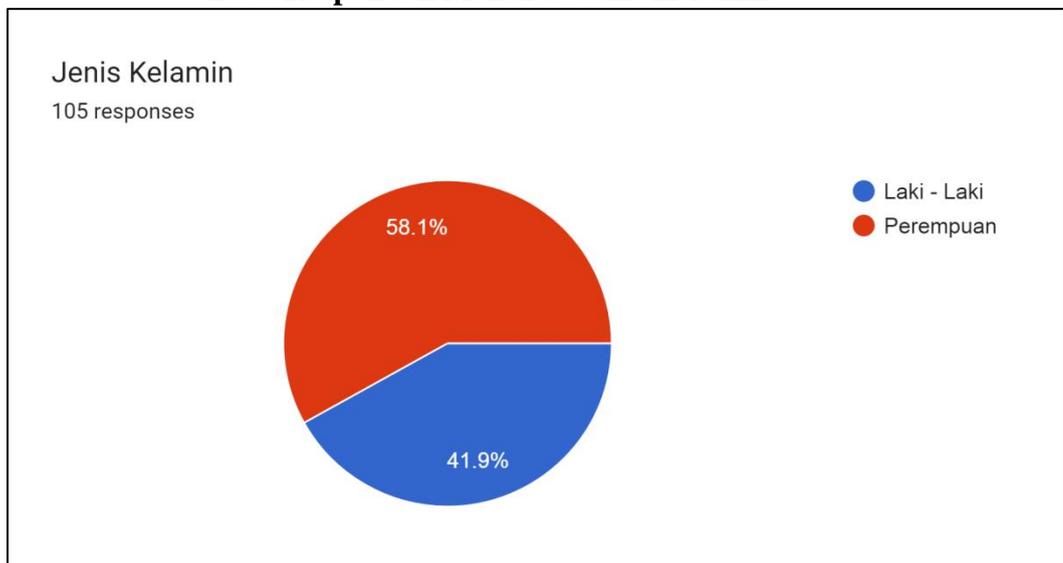
## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Karakteristik Responden

#### 4.1.1 Jenis Kelamin

Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan oleh gambar 4.1

**Gambar 4. 1**  
**Data Responden Menurut Jenis Kelamin**



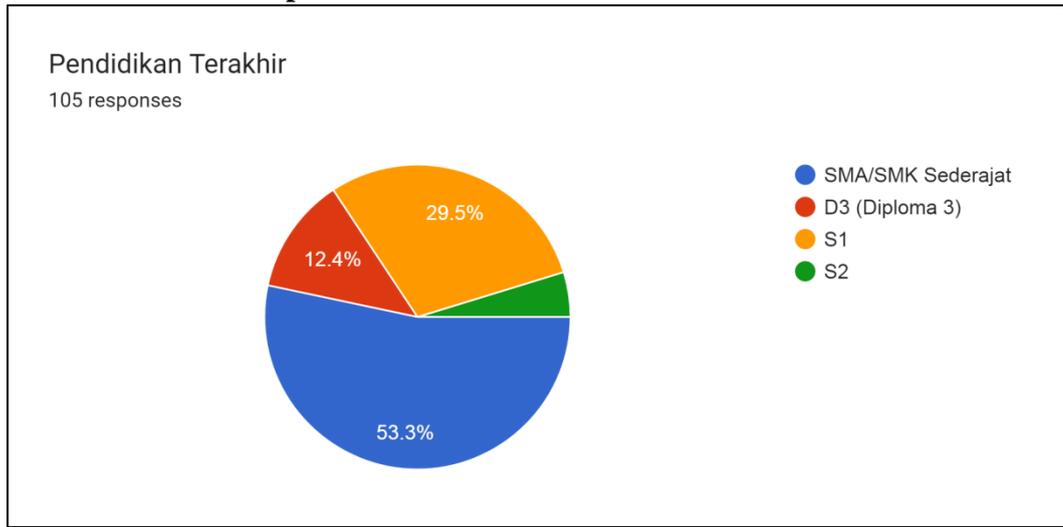
Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa jenis kelamin responden dibedakan menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan. Dari data 105 responden yang diperoleh, responden penelitian terdiri dari 58,1% laki-laki dan 41,9% perempuan.

#### 4.1.2 Pendidikan Terakhir

Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan oleh gambar 4.2

**Gambar 4. 2**  
**Data Responden Menurut Pendidikan Terakhir**



Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa pendidikan terakhir responden dibedakan menjadi 4 yaitu SMA/SMK sederajat, D3, S1, dan S2. Dari data 105 responden yang diperoleh, responden penelitian terdiri dari 53,3% dengan pendidikan terakhir SMA/SMK, 12,4% dengan pendidikan terakhir D3, 29,5% dengan pendidikan terakhir S1, dan 5,8% dengan pendidikan terakhir S2.

#### 4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil 4 variabel penelitian, yaitu *financial knowledge* (X1), pendapatan (X2), perencanaan dana pensiun (Y), dan Z (*locus of control*). Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, didapatkan data penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. *Financial Knowledge*

**Tabel 4.1 Distribusi *Financial Knowledge***

No	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Cukup Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0	2	1,9	15	14,3	49	46,7	39	37,1	105	100,0	4,19
2	1	1,0	2	1,9	14	13,3	52	49,5	36	34,3	105	100,0	4,14
3	1	1,0	6	5,7	5	4,8	45	42,9	48	45,7	105	100,0	4,27
4	6	5,7	12	11,4	22	21,0	42	40,0	23	21,9	105	100,0	3,61
5	4	3,8	8	7,6	19	18,1	49	46,7	25	23,8	105	100,0	3,79
6	1	1,0	4	3,8	23	21,9	50	47,6	27	25,7	105	100,0	3,93
7	4	3,8	0	0	6	5,7	52	49,5	43	41,0	105	100,0	4,24
8	1	1,0	3	2,9	8	7,6	44	41,9	49	46,7	105	100,0	4,30

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel distribusi *financial knowledge* mayoritas responden menjawab pernyataan dengan jawaban setuju hal tersebut dikarenakan semakin berkembangnya teknologi menyebabkan informasi semakin mudah diperoleh, dan sangat tidak setuju menjadi respon paling minim dari responden penelitian.

2. Pendapatan

**Tabel 4.2 Distribusi Pendapatan**

No	Pendapatan	F	%
1	< 4.000.000 – 6.000.000	46	43,8
2	6.000.000 – 8.000.000	26	24,8
3	8.000.000 – 10.000.000	11	10,5
4	10.000.000 – 12.000.000	12	11,4
5	>12.000.000	10	9,5
	Total	105	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel distribusi pendapatan mayoritas pendapatan responden adalah < 4.000.000-

6.000.000 hal tersebut dikarenakan UMK Kabupaten Tangerang Rp 4,5 juta maka dari itu mayoritas pendapatan responden berada pada rentang tersebut, dan responden dengan jumlah paling sedikit adalah dengan pendapatan > 12.000.000.

### 3. *Locus of Control*

**Tabel 4.3 Distribusi *Locus of Control* Eksternal**

No	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Cukup Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	18	17,1	55	52,4	21	20,0	7	6,7	4	3,8	105	100,0	2,28
2	42	40,0	45	42,9	10	9,5	3	2,9	5	4,8	105	100,0	1,90
3	47	44,8	40	38,1	10	9,5	3	2,9	5	4,8	105	100,0	1,85
4	33	31,4	52	49,5	10	9,5	5	4,8	5	4,8	105	100,0	2,02
5	49	46,7	39	37,1	14	13,3	0	0	3	2,9	105	100,0	1,75
6	17	16,2	27	25,7	33	31,4	21	20,0	7	6,7	105	100,0	2,75
7	16	15,2	37	35,2	23	21,9	19	18,1	10	9,5	105	100,0	2,71
8	13	12,4	21	20,0	34	32,4	29	27,6	8	7,6	105	100,0	2,98
9	22	21,0	47	44,8	23	21,9	8	7,6	5	4,8	105	100,0	2,30

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel distribusi *locus of control* mayoritas responden menjawab pernyataan dengan jawaban tidak setuju dikarenakan sifat ketergantungan karyawan swasta Kabupaten Tangerang sudah berkurang dan masyarakat jadi lebih percaya diri, dan sangat setuju menjadi respon paling minim dari responden penelitian.

### 4. Perilaku Perencanaan Dana Pensiun

**Tabel 4.4 Distribusi Perilaku Perencanaan Dana Pensiun**

No	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Cukup Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

1	0	0	3	2,9	8	7,6	57	54,3	37	35,2	105	100,0	4,22
2	4	3,8	9	8,6	25	23,8	41	39,0	26	24,8	105	100,0	3,72
3	5	4,8	7	6,7	36	34,3	42	40,0	15	14,3	105	100,0	3,52
4	3	2,9	6	5,7	32	30,5	49	46,7	15	14,3	105	100,0	3,64
5	5	4,8	13	12,4	30	28,6	41	39,0	16	15,2	105	100,0	3,48
6	0	0	9	8,6	24	22,9	50	47,6	22	21,0	105	100,0	3,81
7	1	1,0	7	6,7	33	31,4	50	47,6	14	13,3	105	100,0	3,66
8	1	1,0	4	3,8	30	28,6	49	46,7	21	20,0	105	100,0	3,81

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel distribusi perilaku perencanaan dana pensiun mayoritas responden menjawab pernyataan dengan jawaban setuju dikarenakan kemudahan memperoleh informasi menyebabkan pemikiran responden menjadi lebih terbuka dan sadar akan pentingnya perencanaan dana pensiun, dan sangat tidak setuju menjadi respon paling minim dari responden penelitian.

### 4.3. Analisis Uji Instrumen

#### 4.3.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan responden sebanyak 100 responden. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari tabel distribusi r dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% maka r-tabel = 0,195. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software SPSS 21, hasil uji validitas dapat ditunjukkan dalam Tabel 4.1:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.1	0,565	0,193	Valid
	X1.2	0,691	0,193	Valid
	X1.3	0,617	0,193	Valid
	X1.4	0,380	0,193	Valid
	X1.5	0,725	0,193	Valid
	X1.6	0,628	0,193	Valid
	X1.7	0,767	0,193	Valid
	X1.8	0,771	0,193	Valid
<i>Locus of Control</i>	Z1	0,595	0,193	Valid
	Z2	0,667	0,193	Valid
	Z3	0,644	0,193	Valid
	Z4	0,677	0,193	Valid
	Z5	0,636	0,193	Valid
	Z6	0,611	0,193	Valid
	Z7	0,558	0,193	Valid
	Z8	0,465	0,193	Valid
	Z9	0,668	0,193	Valid
Perencanaan Dana Pensiun	Y1	0,700	0,193	Valid
	Y2	0,702	0,193	Valid
	Y3	0,721	0,193	Valid
	Y4	0,683	0,193	Valid
	Y5	0,726	0,193	Valid
	Y6	0,585	0,193	Valid
	Y7	0,567	0,193	Valid
	Y8	0,507	0,193	Valid

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan apabila r-hitung lebih besar daripada rtabel = 0,193 atau lebih, maka dari 25 item semua pernyataan instrumen dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk analisis selanjutnya.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Software SPSS memberikan fasilitas untuk pengujian reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Di sini pengurangannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain

atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel dan dapat diterima jika memberikan nilai Alpha  $> 0,6$  (Sekaran, 1992). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan software komputer SPSS versi 21 dapat ditunjukkan pada Tabel 4.2:

**Tabel 4. 6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Financial Knowledge	0,791	0,60	Reliabel
Locus of Control	0,787	0,60	Reliabel
Perencanaan Dana Pensiun	0,799	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Hasil dari reliabilitas instrument *financial knowledge* sebesar 0,791, instrument *locus of control* sebesar 0,787, instrument perencanaan dana pensiun sebesar 0,721. Dari ketiga instrument tersebut yang memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 yang dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

#### **4.4. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)**

Model penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dan dibantu dengan software SmartPLS 3.0. PLS merupakan salah satu metode alternatif Structural Equation Modeling (SEM) yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada hubungan di antara variabel yang sangat kompleks tetapi ukuran sampel data kecil (30-100 sampel) dan memiliki asumsi non parametrik, artinya bahwa data

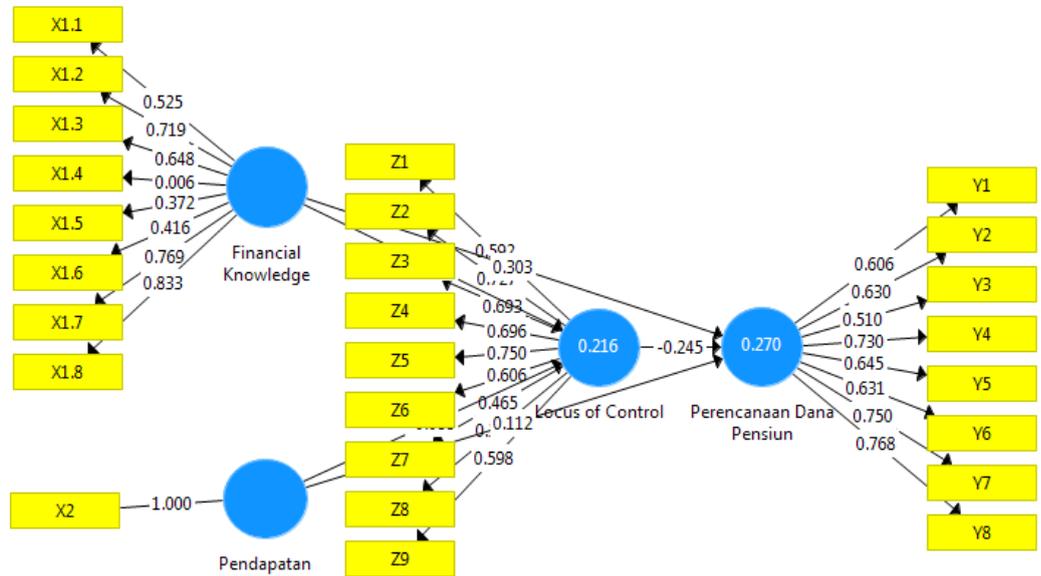
tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (Yamin dan Kurniawan, 2009).

#### **4.4.1. Convergent Validity**

Convergent Validity dilakukan dengan melihat item reliability (indikator validitas) yang ditunjukkan oleh nilai loading factor. Loading factor adalah angka yang menunjukkan korelasi antara skor suatu item pertanyaan dengan skor indikator konstruk indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai loading factor lebih besar 0,7 dikatakan valid. Namun, menurut Hair et al. (1998) untuk pemeriksaan awal dari matriks loading factor adalah kurang lebih 0,3 dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, dan untuk loading factor kurang lebih 0,4 dianggap lebih baik, dan untuk loading factor lebih besar 0,5 secara umum dianggap signifikan.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang diukur. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup memadai. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0.60. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3.0 hasil loading factor dapat ditunjukkan seperti pada gambar dan tabel berikut:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Pengolahan Data Tahap 1**



Sumber: Olah Data (2022)

**Tabel 4.7**  
**Loading Faktor**

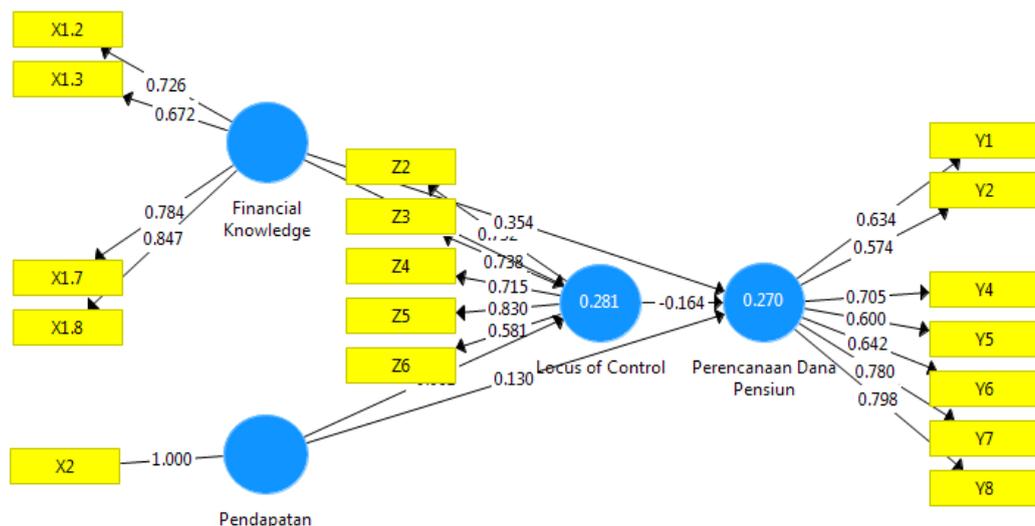
Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.1	0,525	0,60	Tidak Valid
	X1.2	0,719	0,60	Valid
	X1.3	0,648	0,60	Valid
	X1.4	0,006	0,60	Tidak Valid
	X1.5	0,372	0,60	Tidak Valid
	X1.6	0,416	0,60	Tidak Valid
	X1.7	0,769	0,60	Valid
	X1.8	0,833	0,60	Valid
Pendapatan	X2	1,000	0,60	Valid
<i>Locus of Control</i>	Z1	0,592	0,60	Tidak Valid
	Z2	0,727	0,60	Valid
	Z3	0,693	0,60	Valid
	Z4	0,696	0,60	Valid
	Z5	0,750	0,60	Valid
	Z6	0,606	0,60	Valid
	Z7	0,465	0,60	Tidak Valid
	Z8	0,302	0,60	Tidak Valid
	Z9	0,598	0,60	Tidak Valid
Perencanaan Dana Pensiun	Y1	0,606	0,60	Valid
	Y2	0,630	0,60	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
	Y3	0,510	0,60	Tidak Valid
	Y4	0,730	0,60	Valid
	Y5	0,645	0,60	Valid
	Y6	0,631	0,60	Valid
	Y7	0,750	0,60	Valid
	Y8	0,768	0,60	Valid

Sumber: Olah Data (2022)

Dari hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang ditunjukkan pada Tabel 4.3, bahwa mayoritas pernyataan penelitian ini memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,60 dan dikatakan valid, beberapa lainnya memiliki *loading factor* kurang dari 0,60 dan dikatakan tidak valid. Nilai *loading factor* kurang dari 0,60 akan dieliminasi. Setelah dieliminasi nilai *loading factor* ditunjukkan pada pengolahan data tahap 2 berikut.

**Gambar 4. 4**  
**Hasil Pengolahan Data Tahap 2**



Sumber: Olah Data (2022)

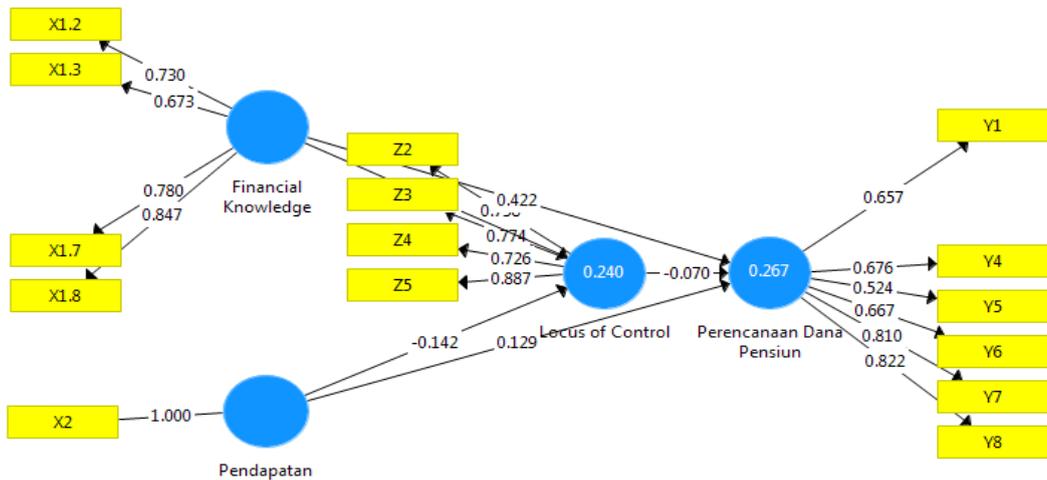
**Tabel 4. 8**  
**Loading Faktor**

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.2	0,726	0,60	Valid
	X1.3	0,672	0,60	Valid
	X1.7	0,784	0,60	Valid
	X1.8	0,847	0,60	Valid
Pendapatan	X2	1,000	0,60	Valid
<i>Locus of Control</i>	Z2	0,732	0,60	Valid
	Z3	0,738	0,60	Valid
	Z4	0,715	0,60	Valid
	Z5	0,830	0,60	Valid
	Z6	0,581	0,60	Tidak Valid
Perencanaan Dana Pensiun	Y1	0,634	0,60	Valid
	Y2	0,574	0,60	Tidak Valid
	Y4	0,705	0,60	Valid
	Y5	0,600	0,60	Valid
	Y6	0,642	0,60	Valid
	Y7	0,780	0,60	Valid
	Y8	0,798	0,60	Valid

Sumber: Olah Data (2022)

Dari hasil pengolahan data tahap 2 dengan SmartPLS yang ditunjukkan pada Tabel 4.4, bahwa Z6 dan Y2 memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,60 dan dikatakan tidak valid. Nilai *loading factor* Z6 dan Y2 kurang dari 0,60 akan dieliminasi. Setelah dieliminasi nilai *loading factor* ditunjukkan pada pengolahan data tahap 3 berikut.

**Gambar 4. 5**  
**Hasil Pengolahan Data Tahap 3**



Sumber: Olah Data (2022)

**Tabel 4. 9**  
**Loading Faktor**

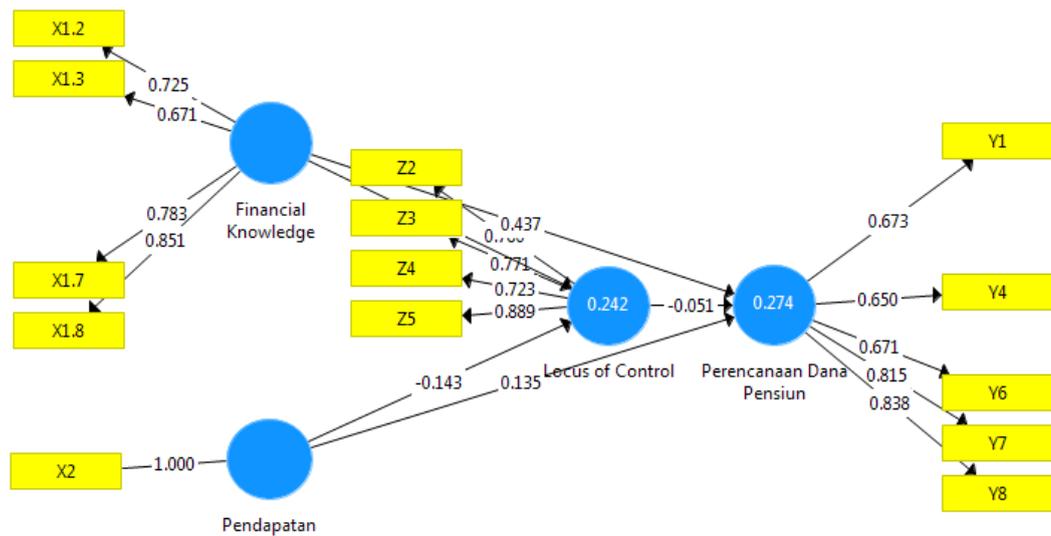
Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.2	0,730	0,60	Valid
	X1.3	0,673	0,60	Valid
	X1.7	0,780	0,60	Valid
	X1.8	0,847	0,60	Valid
Pendapatan	X2	1,000	0,60	Valid
<i>Locus of Control</i>	Z2	0,758	0,60	Valid
	Z3	0,774	0,60	Valid
	Z4	0,726	0,60	Valid
	Z5	0,887	0,60	Valid
Perencanaan Dana Pensiun	Y1	0,657	0,60	Valid
	Y4	0,676	0,60	Valid
	Y5	0,524	0,60	Tidak Valid
	Y6	0,667	0,60	Valid
	Y7	0,810	0,60	Valid
	Y8	0,822	0,60	Valid

Sumber: Olah Data (2022)

Dari hasil pengolahan data tahap 3 dengan SmartPLS yang ditunjukkan pada Tabel 4.5, bahwa Y5 memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,60 dan dikatakan tidak valid. Nilai *loading factor* Y5 kurang dari

0,60 akan dieliminasi. Setelah dieliminasi nilai *loading factor* ditunjukkan pada pengolahan data tahap 4 berikut.

**Gambar 4. 6**  
**Hasil Pengolahan Data Tahap 4**



Sumber: Olah Data (2022)

**Tabel 4. 10**  
**Loading Faktor**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.2	0,725	0,60	Valid
	X1.3	0,671	0,60	Valid
	X1.7	0,783	0,60	Valid
	X1.8	0,851	0,60	Valid
Pendapatan	X2	1,000	0,60	Valid
<i>Locus of Control</i>	Z2	0,760	0,60	Valid
	Z3	0,771	0,60	Valid
	Z4	0,723	0,60	Valid
	Z5	0,889	0,60	Valid
Perencanaan Dana Pensiun	Y1	0,673	0,60	Valid
	Y4	0,650	0,60	Valid
	Y6	0,671	0,60	Valid
	Y7	0,815	0,60	Valid
	Y8	0,838	0,60	Valid

Dari hasil pengolahan data tahap 4 dengan SmartPLS yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 semua nilai *loading factor* lebih dari 0,60 sehingga pernyataan penelitian adalah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

#### 4.4.2. Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading pengukuran kontrak. Nilai cross loading menunjukkan besarnya korelasi antara setiap kontrak dengan indikatornya dan indikator dari kontrak blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki discriminant validity yang baik apabila korelasi antara kontrak dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari kontrak blok lainnya. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3.0 hasil cross loading dapat ditunjukkan pada Tabel 4.7:

**Tabel 4. 11**  
**Discriminant Validity**

	<b>Financial Knowledge</b>	<b>Locus of Control</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Perencanaan Dana Pensiun</b>
<b>X1.2</b>	<b>0,725</b>	-0,294	0,308	0,433
<b>X1.3</b>	<b>0,671</b>	-0,381	0,120	0,331
<b>X1.7</b>	<b>0,783</b>	-0,377	0,252	0,379
<b>X1.8</b>	<b>0,851</b>	-0,382	0,296	0,386
<b>X2</b>	0,324	-0,281	<b>1,000</b>	0,290
<b>Y1</b>	0,422	-0,138	0,092	<b>0,673</b>
<b>Y4</b>	0,232	-0,210	0,255	<b>0,650</b>
<b>Y6</b>	0,214	-0,066	0,231	<b>0,671</b>
<b>Y7</b>	0,411	-0,277	0,201	<b>0,815</b>
<b>Y8</b>	0,471	-0,317	0,299	<b>0,838</b>
<b>Z2</b>	-0,403	<b>0,760</b>	-0,266	-0,192
<b>Z3</b>	-0,294	<b>0,771</b>	-0,095	-0,243
<b>Z4</b>	-0,220	<b>0,723</b>	-0,141	-0,168
<b>Z5</b>	-0,488	<b>0,889</b>	-0,313	-0,299

Sumber: Olah Data (2022)

Dari hasil *cross loading* pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana indikator pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

#### 4.4.3. Composite Reliability

Outer model selain diukur dengan menilai convergent validity dan discriminant validity juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang diukur dengan nilai composite reliability. Konstruk dinyatakan reliabel jika composite reliability mempunyai nilai > 0.7, maka konstruk dinyatakan reliabel. Hasil output SmartPLS untuk nilai composite reliability dapat ditunjukkan pada Tabel 4.8:

**Tabel 4. 12**  
**Composite Reliability**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
Financial Knowledge	0,752	0,756	<b>0,845</b>	0,578
Locus of Control	0,802	0,854	<b>0,867</b>	0,621
Pendapatan	1,000	1,000	<b>1,000</b>	1,000
Perencanaan Dana Pensiun	0,785	0,820	<b>0,852</b>	0,538

Sumber: Olah Data (2022)

Dari hasil output SmartPLS pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai composite reliability untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan.

#### 4.5. Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Setelah pengujian outer model yang telah memenuhi, berikutnya dilakukan pengujian inner model (model structural). Inner model dapat dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Semakin tinggi nilai r-square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai path coefficients menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

#### 4.6. Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Analisis Variant ( $R^2$ ) atau Uji Determinasi Analisis Variant ( $R^2$ ) atau Uji Determinasi yaitu untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, nilai dari koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada Tabel 4.9:

**Tabel 4. 13**  
**Nilai R-Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Locus of Control</b>	0,742	0,727
<b>Perencanaan Dana Pensiun</b>	0,774	0,752

Sumber: Olah Data (2022)

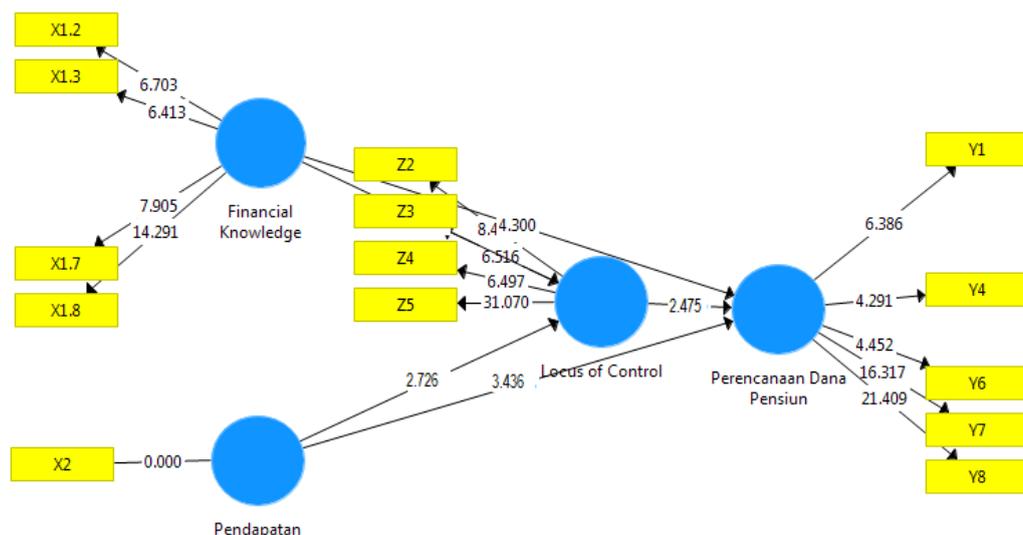
Berdasarkan nilai r-square pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan pendapatan mampu menjelaskan variabel *locus of control* sebesar 72,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain di luar penelitian. Sedangkan *financial knowledge* dan pendapatan mampu menjelaskan variabel perencanaan dana pensiun sebesar 75,2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain di luar penelitian.

#### 4.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian Inner Model (model struktural) yang meliputi output r-square, koefisien parameter dan t-statistik. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak di antaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar kontrak, t-statistik, dan p-values. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS (Partial Least Square) 3.0.

Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil bootstrapping. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik  $>1,98$  dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%). Nilai pengujian hipotesis penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.10 dan untuk hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 4.7:

**Gambar 4. 7**  
**Hasil Model Penelitian**



Sumber: Olah Data (2022)

#### 4.6.1. Pengaruh Secara Langsung

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Path Coefficients**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Financial Knowledge -> Locus of Control	-0,426	-0,435	0,135	3,152	<b>0,002</b>
Financial Knowledge -> Perencanaan Dana Pensiun	0,437	0,455	0,102	4,300	<b>0,000</b>
Locus of Control -> Perencanaan Dana Pensiun	-0,351	-0,358	0,106	2,475	<b>0,005</b>
Pendapatan -> Locus of Control	-0,343	-0,345	0,083	2,726	<b>0,005</b>
Pendapatan -> Perencanaan Dana Pensiun	0,435	0,436	0,094	3,436	<b>0,002</b>

Sumber: Olah Data (2022)

Hipotesis pertama menguji apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. T-statistik 4,300 > 1,96 atau p-value 0,000 < 0,05, sehingga membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Nilai original sampel sebesar 0,437, karena nilai original sample positif, maka dapat disimpulkan *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

Hipotesis kedua menguji apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. T-statistik 3,436 > 1,96 atau p-value 0,002 < 0,05, sehingga membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Nilai original sampel sebesar 0,435,

karena nilai original sample positif, maka dapat disimpulkan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

Hipotesis ketiga menguji apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. T-statistik  $2,475 > 1,96$  atau p-value  $0,005 < 0,05$ , sehingga membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Nilai original sampel sebesar  $-0,351$ , karena nilai original sample negatif, maka dapat disimpulkan *locus of control* berpengaruh negatif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

Hipotesis keempat menguji apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *locus of control*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. T-statistik  $3,152 > 1,96$  atau p-value  $0,002 < 0,05$ , sehingga membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *locus of control*. Nilai original sampel sebesar  $-0,426$ , karena nilai original sample negatif, maka dapat disimpulkan *financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *locus of control*.

Hipotesis kelima menguji apakah pendapatan berpengaruh terhadap *locus of control*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. T-statistik  $2,726 > 1,96$  atau p-value  $0,005 < 0,05$ , sehingga membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap *locus of control*. Nilai original sampel sebesar  $-0,343$ , karena nilai original sample negatif maka dapat disimpulkan pendapatan berpengaruh negatif terhadap *locus of control*.

#### 4.6.2. Pengaruh Secara tidak Langsung

**Tabel 4. 15**  
**Pengaruh Secara Tidak Langsung**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ((O/STDEV))</b>	<b>P Values</b>
Financial Knowledge -> Locus of Control -> Perencanaan Dana Pensiun	-0,222	0,227	0,050	3,431	<b>0,001</b>
Pendapatan -> Locus of Control -> Perencanaan Dana Pensiun	-0,207	0,206	0,017	3,427	<b>0,001</b>

Sumber: Olah Data (2022)

Hipotesis keenam menguji apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. T-statistik 3,431 > 1,96 atau p-value 0,001 < 0,05, hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Nilai original sampel sebesar -0,222, artinya *locus of control* dapat menurunkan pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun sebesar.

Hipotesis ketujuh menguji apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. T-statistik 3,427 > 1,96 atau p-value 0,001 < 0,05, hasil pengujian menunjukkan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Nilai original sampel sebesar -0,207, artinya *locus of control* dapat menurunkan pengaruh pendapatan terhadap perilaku

perencanaan dana pensiun.

#### **4.8. Pembahasan**

##### **4.7.1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun**

Pembahasan dalam penelitian ini menjawab hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingginya tingkat pengetahuan keuangan dapat menciptakan tingginya tingkat perilaku perencanaan dana pensiun. Jika seseorang ingin memiliki perencanaan dana pensiun yang baik maka harus memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik pula. Dalam penelitian ini, variabel financial knowledge dijabarkan dalam beberapa indikator seperti pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi. Indikator yang dipersepsikan sebagai indikator yang paling baik adalah pengetahuan investasi, yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan perilaku perencanaan dana pensiun yang tinggi.

Dalam penelitian ini, perilaku perencanaan dana pensiun dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu penyesihan dana untuk hari tua, investasi/ asuransi untuk hari tua, persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua, kesejahteraan untuk hari tua. Indikator yang dipersepsikan terbaik oleh responden adalah penyesihan dana untuk hari tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tersebut

mamiliki nilai rata – rata dan loading yang tinggi, sehingga dipersepsikan sebagai yang paling baik dalam menilai perilaku perencanaan dana pensiun.

Memiliki pengetahuan tentang keuangan dapat membantu seseorang menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangannya, baik untuk kepentingan jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut sudah dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2011) bahwa orang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan jauh lebih baik dalam merencanakan masa pensiunnya sehingga individu tersebut memiliki kehidupan terbaik di hari tuanya.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah yang dilakukan oleh Arifin, dkk (2017) yang menemukan bahwa ada pengaruh positif antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian hampir sama dilakukan oleh Sugihartatik (2017) yang menemukan bahwa ada pengaruh positif dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. Penelitian hampir sama juga dilakukan oleh Satoto (2019) yang menemukan adanya pengaruh positif antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Walaupun di penelitian tersebut satoto (2019) menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independen, namun *financial literacy* tetap merupakan salah satu bagian dari *financial knowledge*. Penelitian Fitra (2017), Asmara (2020), Dewi (2018) menemukan

bahwa terdapat pengaruh positif antara financial knowledge terhadap *investing decision*/keputusan investasi. Penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini yaitu Wulandary (2018), Wardani (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara *financial knowledge* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

*Financial knowledge* pada dasarnya sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu, dimana pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat mendorong dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan keuangan, merencanakan masa depan dan kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Seseorang yang kurang akan *financial knowledge* dapat menyebabkan individu terlibat hutang yang lebih besar yang akan mengganggu dalam perencanaan kesejahteraan di hari tua, karena kurangnya pengetahuan keuangan dan keahlian dalam mengelola informasi keuangan. Oleh karena itu dengan semakin canggihnya perkembangan teknologi dan semakin banyaknya sumber untuk meningkatkan pengetahuan keuangan diharapkan responden dan pihak yang bersangkutan dapat mengelola perilaku perencanaan dana pensiun dengan baik demi masa tua yang sejahtera. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki oleh individu menunjukkan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan

yang kemudian akan berdampak pada kesejahteraan keuangannya.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dari penelitian Rahmawati (2020) yang menyebutkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan responden masih kurang dalam pengetahuan tentang tabungan dan investasi, sehingga tidak tahu bahwa dana yang ditabung akan dilindungi oleh LPS dalam batasan tertentu.

Islam juga telah memberi arahan dan petunjuk bahwa dibutuhkan pengetahuan keuangan yang baik untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik juga. Dalam Al –Quran surah Al –Mujadilah ayat 11 memberikan petunjuk bahwa untuk mendapatkan derajat yang lebih tinggi dibandingkan manusia lain maka manusia diperintahkan untuk berlomba – lomba dalam menuntut ilmu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemah Kemenag 2019

11. Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Paparan ayat diatas memerintahkan manusia untuk senantiasa

mencari ilmu pengetahuan dan akan ditinggikan derajatnya dibanding manusia lain. Dalam tafsir al misbah ayat tersebut ditafsirkan dalam hal kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Allah akan meninggikan derajat orang – orang yang berilmu diatas orang yang tidak berilmu (Shihab, 2010:491).

#### **4.7.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun**

Pendapatan secara umum adalah jumlah uang yang diterima seseorang karena usaha atau kinerja mereka. Hasil tes hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan memiliki hubungan positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal tersebut menandakan, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula kesadaran mereka tentang pentingnya merencanakan dana pensiun. Jika seseorang ingin memiliki perencanaan dana pensiun yang baik maka harus memiliki pendapatan yang lebih. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan berkisar Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000.

Dalam penelitian ini, perilaku perencanaan dana pensiun dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu penyesihan dana untuk hari tua, investasi/ asuransi untuk hari tua, persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua, kesejahteraan untuk hari tua. Indikator yang dipersepsikan terbaik oleh responden adalah penyesihan dana untuk hari tua.

Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa individu yang memiliki pendapatan lebih cenderung lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya, dan ketika mereka memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam mengelola keuangan pribadi mereka, mereka akan lebih bijak dalam mengelola dana untuk masa pensiun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani (2018), Saputra (2020), Reza (2020) yang menyebutkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh suatu individu maka akan semakin banyak dana berlebih yang bisa digunakan investasi dan tabungan yang dapat digunakan untuk persiapan memasuki masa tua.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Arifin (2017) dimana menyebutkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena orang yang memiliki pendapatan yang tinggi tidak menjamin individu memiliki perilaku keuangan yang baik dan cenderung melakukan praktik belanja impulsive dan berpikir jangka pendek. Hal tersebut disebabkan karena objek penelitian yang dilakukan adalah pekerja swasta di Jakarta yang merupakan kota metropolitan yang menyebabkan masyarakatnya memiliki gaya hidup yang tinggi dibanding dengan kota lainnya sehingga memiliki pengelolaan keuangan yang buruk.

Islam juga telah mengajarkan betapa pentingnya bekerja untuk memperoleh pendapatan. Dalam surah Al – Jumua ayat 10 kita dipertintah untuk senantiasa mencari rezeki agar senantiasa beruntung.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Terjemah Kemenag 2019

*“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”*

Ayat diatas menjelaskan tentang kewajiban bagi umat islam untuk bekerja dalam rangka mencari rahmat dan ridho Allah SWT. Dalam bekerja juga tetap diwajibkan untuk melaksanakan sholat. Setelah menunaikan sholat maka dipersilahkan untuk bertebaran dengan berbagai kepentingan. Allah SWT memerintahkan untuk banyak mengingatnya karena kesibukan dalam bekerja biasanya membuat lalai dari mengingat Allah SWT.

#### **4.7.3. Pengaruh *Locus of Control* Eksternal Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun**

Pembahasan dalam penelitian ini menjawab hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat *locus of control eksternal* dapat menciptakan tingginya tingkat perilaku perencanaan dana pensiun. Jika seseorang ingin memiliki perencanaan dana pensiun yang baik maka harus memiliki kepercayaan diri yang baik dan

mengurangi ketergantungan. Dalam penelitian ini, variabel *locus of control* dijabarkan dalam beberapa indikator seperti kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran, perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia - sia, kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa, dan kesuksesan individu karena faktor nasib. Indikator yang dipersepsikan sebagai indikator yang paling baik adalah perencanaan jauh ke depan yang sia - sia, yang menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan untuk perencanaan jauh ke depan merupakan hal yang sia – sia memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan perilaku perencanaan dana pensiun yang tinggi.

Dalam penelitian ini, perilaku perencanaan dana pensiun dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu penyisihan dana untuk hari tua, investasi/ asuransi untuk hari tua, persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua, kesejahteraan untuk hari tua. Indikator yang dipersepsikan terbaik oleh responden adalah penyisihan dana untuk hari tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki nilai rata – rata dan loading yang tinggi, sehingga dipersepsikan sebagai yang paling baik dalam menilai perilaku perencanaan dana pensiun.

Seseorang yang cenderung memiliki eksternal *locus of control* menganggap bahwa kehidupan dirinya ditentukan oleh kekuatan dari luar atau eksternal, seperti dari orang yang mempunyai

kuasa, nasib, maupun keberuntungan (Kholilah dan Iramani, 2013). Individu yang memiliki *Locus of Control* eksternal tidak memiliki sifat ambisius dan cenderung pasrah dalam menjalani kehidupannya. Mereka juga cenderung tidak memiliki perencanaan ke depan karena mereka memiliki pandangan bahwa hal tersebut adalah pekerjaan yang sia – sia dan beranggapan bahwa segala hal di dalam dirinya sudah ditentukan oleh nasib.

Tipe individu seperti inilah yang tidak akan memiliki perilaku perencanaan di masa depan ataupun masa tua yang baik. Hal tersebut disebabkan tidak munculnya motivasi atau keinginan dari dalam diri untuk bisa mengubah kehidupan di masa sekarang menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018), Wardani (2018) yang menyebutkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh negative terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Seseorang yang memiliki *locus of contro* eksternal cenderung percaya bahwa masalah keuangan dan kesejahteraan di masa pensiun akan ditentukan oleh faktor – faktor seperti takdir, keberuntungan, nasib dan orang lain yang berkuasa. Karena itu, mereka tidak merasa perlu memikirkan masa depan mereka saat ini dan menganggap bahwa merencanakan jauh ke depan adalah suatu hal yang sia – sia.

*Locus of control* merupakan sudut pandang individu mengenai sebuah kejadian serta tingkat kemampuan individu tersebut

dalam mengendalikan kejadian yang dialaminya. Individu yang memiliki pengendalian diri untuk mempergunakan uangnya secara bijak sangat memungkinkan bahwa individu tersebut dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik.

Individu yang memiliki locus of control eksternal biasanya akan memiliki mentalitas skeptis yang membuatnya sedih dan putus asa karena menghadapi masalah hidup. Dia bimbang saat menentukan pilihan pribadi, dalam beberapa kasus, stres itu berubah menjadi kekhawatiran yang mendalam dan membentuk kepribadian seseorang menjadi skeptis terhadap kapasitasnya sendiri dan cenderung tidak bertanggung jawab atas kegagalan dirinya sendiri. Jadi menuduh faktor di luar dirinya sebagai sumber kegagalannya. Al-Quran surat Ali-Imran Ayat 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

(Terjemah Kemenag 2019)

*“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”*

Dalam ayat Al-Quran diatas dijelaskan tentang larangan untuk mudah berputus asa, seorang yang jiwanya lemah karena manusia yang senantiasa beriman merupakan makhluk yang paling tinggi derajatnya. Keimanan dapat memperkuat semua orang,

selanjutnya membuatnya aman menghadapi ujian sepanjang kehidupan dan mampu menerima dirinya sendiri. Selain itu, ia akan berusaha untuk tidak bersikap negatif dan tidak mudah putus asa serta pesimis.

#### **4.7.4. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Locus of Control* eksternal**

Pembahasan dalam penelitian ini menjawab hipotesis keempat yang menyatakan bahwa tingginya tingkat pengetahuan keuangan dapat menciptakan rendahnya tingkat *locus of control* eksternal pada seseorang. Jika seseorang ingin memiliki kepercayaan diri yang baik maka harus memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi juga. Dalam penelitian ini, variabel financial knowledge dijabarkan dalam beberapa indikator seperti pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi. Indikator yang dipersepsikan sebagai indikator yang paling baik adalah pengetahuan investasi, yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan *locus of control* eksternal yang rendah

*locus of control* dijabarkan dalam beberapa indikator seperti kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran, perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia - sia, kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa, dan kesuksesan individu karena faktor nasib. Indikator yang dipersepsikan sebagai indikator

yang paling baik adalah perencanaan jauh ke depan yang sia - sia, yang menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan untuk perencanaan jauh ke depan merupakan hal yang sia – sia memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan perilaku perencanaan dana pensiun yang tinggi.

Menurut Asih & Khafid (2020), pengetahuan finansial yang dimiliki seseorang dapat membuat mereka bersikap bijak dalam mengelola keuangan mereka dan juga memberikan manfaat bagi perekonomian individu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan finansial yang dimiliki seseorang, maka tingkat *locus of control* eksternal yang dimiliki akan rendah. Hal ini karena mereka akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh ramalan atau nasib dalam mengelola nasib. Justru, seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan finansial yang tinggi akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan dan tidak mudah terpengaruh oleh hal – hal yang bersifat eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap *locus of control* eksternal. Penelitian yang dilakukan Wardani (2018) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pengetahuan keuangan terhadap *locus of control* eksternal. Penelitian serupa yang dilakukan Wulandari (2018) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif

antara pengetahuan keuangan terhadap *locus of control* eksternal.

*Financial knowledge* pada dasarnya membantu individu untuk bersikap rasional dan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya dalam hal pemahamannya tentang uang. *Financial knowledge* didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

*Locus of control* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu hal yang terjadi berada dalam kendali dirinya. Sedangkan (Myers, 2013), menyatakan bahwa *locus of control* adalah persepsi tentang bagaimana seseorang dapat mengendalikan takdirnya. Robbins dan Judge juga mendefinisikan *locus of control* sebagai tingkatan kepercayaan seseorang dalam mengendalikan takdirnya.

Dari berbagai macam definisi yang diterangkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan sebuah kecenderungan yang ada dalam setiap individu dalam menyikapi hal-hal yang terjadi dalam hidupnya, apakah berada dalam kontrol dirinya sendiri atau hal lain di luar dari dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka seseorang tersebut cenderung memiliki perencanaan keuangan yang baik dan tidak terlalu pasrah deng

an nasib.

#### **4.7.5. Pengaruh Pendapatan Terhadap *Locus of Control* eksternal**

Pembahasan dalam penelitian ini menjawab hipotesis kelima yang menyatakan bahwa tingginya tingkat pendapatan dapat menciptakan rendahnya tingkat locus of control eksternal pada seseorang, yang berarti semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang maka individu tersebut semakin percaya bahwa hal tersebut merupakan hasil jerih payahnya bukan karena keberuntungan semata. Jika seseorang ingin memiliki kepercayaan diri yang baik maka harus memiliki pendapatan yang lebih juga.

*locus of control* dijabarkan dalam beberapa indikator seperti kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran, perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia - sia, kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa, dan kesuksesan individu karena faktor nasib. Indikator yang dipersepsikan sebagai indikator yang paling baik adalah perencanaan jauh ke depan yang sia - sia, yang menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan untuk perencanaan jauh ke depan merupakan hal yang sia – sia memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan perilaku perencanaan dana pensiun yang tinggi.

Menurut Perry dan Morris (2005), Tingkat pendapatan yang diterima seorang individu akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Pendapatan yang tinggi akan tidak ada artinya jika d

dalam diri seseorang tersebut tidak memiliki control diri yang baik dalam hal ini adalah *locus of control* eksternal.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan suatu individu maka seseorang tersebut makin percaya bahwa kesuksesan yang dialami oleh suatu individu tersebut merupakan hasil kemampuan dari dalam dirinya dan bukan semata – mata hanya karena nasib semata. Namun sebaliknya, jika pendapatan yang diterima suatu individu semakin rendah maka cara dari individu tersebut memandang kesuksesan pada dirinya berasal dari factor eksternal seperti nasib.

Pendapatan (*income*) dinilai berdasarkan pemasukan dari berbagai sumber. Pendapatan menjadi alat ukur utama dalam menilai tingkat kesejahteraan, meskipun tidak sempurna, dari permintaan konsumen di masa depan. Pendapatan merupakan indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan mencerminkan kemajuan ekonomi dan cara berpikir suatu masyarakat (Arianti, 2020).

Sehingga dengan meningkatnya pendapatan maka masyarakat akan memandang bahwa besarnya pendapatan yang mereka peroleh merupakan hasil kerja kerasnya bukan semata – mata hanya karena nasib dan ramalan.

Allah memerintahkan manusia untuk tidak menghambur –

hamburkan uang meskipun memiliki pendapatan yang melimpah dalam surat Al –Isra ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿١٦﴾

Terjemah Kemenag 2019

*Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*

Ayat tersebut Allah melarang umat muslim membelanjakan hartanya tanpa perencanaan dan perhitungan yang cermat yang akan memunculkan sifat mubazir dan sikap boros. Oleh karena itu diperlukan adanya *locus of control* eksternal yang baik pada suatu individu agar mereka bisa bersikap rasional dan memanfaatkan pendapatannya di jalan Allah.

#### **4.7.6. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of Control* eksternal Sebagai Variabel Intervening**

Pembahasan dalam penelitian ini menjawab hipotesis keenam yang menyatakan bahwa tingginya tingkat pengetahuan keuangan dapat menciptakan tingginya tingkat perilaku perencanaan dana pensiun melalui *locus of control* eksternal. Jika seseorang ingin memiliki perencanaan dana pensiun yang baik maka harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik dengan disertai dengan kepercayaan diri yang baik. Dalam penelitian ini, variabel *financial knowledge*

dijabarkan dalam beberapa indikator seperti pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi. Indikator yang dipersepsikan sebagai indikator yang paling baik adalah pengetahuan investasi, yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan perilaku perencanaan dana pensiun yang tinggi.

Dalam penelitian ini, perilaku perencanaan dana pensiun dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu penyesihan dana untuk hari tua, investasi/ asuransi untuk hari tua, persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua, kesejahteraan untuk hari tua. Indikator yang dipersepsikan terbaik oleh responden adalah penyesihan dana untuk hari tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki nilai rata – rata dan loading yang tinggi, sehingga dipersepsikan sebagai yang paling baik dalam menilai perilaku perencanaan dana pensiun.

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *locus of control* eksternal yang dijabarkan dalam 4 indikator yang berupa kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran, perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia - sia, kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa, dan kesuksesan individu karena faktor nasib. Peran *locus of control* eksternal dalam upaya meningkatkan perilaku perencanaan dana pensiun dapat dilihat dalam

beberapa penelitian terdahulu, yaitu Wardani (2018) dan Wulandari (2018) yang menemukan adanya pengaruh negatif antara *locus of control* eksternal terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

Penelitian Perry dan Morris (2005) mendapatkan hasil berupa external locus of control dianggap bisa menjadi hal yang mediasi hubungan dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal ini karena dengan menggunakan pengetahuan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri pada orang yang memiliki external locus of control, karena individu cenderung mempercayai bahwa semua hal yang terjadi merupakan sebuah kemampuan yang berasal dari luar dirinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018), Wardani (2018), Rahmawati (2020) yang menyebutkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Artinya bahwa jika *locus of control* eksternal yang dimiliki suatu individu semakin tinggi, maka akan menurunkan pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

Hasil tersebut sesuai dengan teori behavioural finance yang dikemukakan Shefrin (2000), dalam behavior finance, faktor – faktor psikologis dapat mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang. Pendekatan ini menjelaskan bagaimana manusia mengelola keuangan mereka yang dipengaruhi oleh faktor – faktor psikologis. Untuk

mengontrol dampak dari aspek emosional, pola – pola alasan ini perlu dilakukan dengan kontrol diri agar muncul kecakapan dalam membaca situasi dan lingkungan.

Apabila individu tersebut sudah memiliki kontrol diri eksternal yang baik maka individu tersebut akan semakin baik dan semakin yakin dalam melakukan perencanaan keuangan untuk masa depannya dan tidak terpengaruh oleh factor - factor yang berasal dari luar dirinya.

Mediasi yang didapat dari hipotesis ini adalah mediasi secara parsial yang dimana *financial knowledge* secara langsung dapat mempengaruhi perilaku perencanaan dana pensiun begitupun pengaruh *financial knowledge* melalui *locus of control eksternal*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *financial knowledge* seseorang maka akan semakin baik seseorang tersebut dalam melakukan kontrol diri eksternalnya, semakin baik tingkat kontrol diri eksternal seseorang maka semakin baik pula perilaku perencanaan dana pensiunnya.

Peran *locus of control* dalam kehidupan telah dibahas dalam Al – Quran surat An – Nazi’at 40:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٠﴾

*Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,*

Menahan diri dari hawa nafsu merupakan inti ketaatan karena hawa nafsu dapat mendorong pelanggaran dan tindakan yang melampaui batas. Menahan diri dari keinginan hawa nafsu dapat membantu manusia untuk memiliki kontrol diri. Manusia harus mampu mengontrol dirinya dari dorongan hawa nafsu yang dapat menyebabkan seseorang lupa akan tuhanNya dan merasa takut akan kebesarannya, sehingga tidak terjerumus ke dalam hal yang negatif dan membawa kepada kesesatan karena hanya mengikuti kemauannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Chen-Chen Yonga, Siew-Yong Yewb, Chu-Kok Weec (2018) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* dapat dimediasi oleh *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Dalam menentukan *locus of control* dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang tersebut dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti halnya berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau investasi).

Hal ini menunjukkan responden memiliki pemahaman yang baik tentang *financial knowledge* dan membuat seseorang mampu memiliki *locus of control* yang baik terhadap tabungan. Mengenai perencanaan keuangan atau investasi seseorang bisa menunda kepuasan yang tinggi agar bisa mengontrol pengeluaran yang berlebihan dan bersifat konsumtif.

#### **4.7.7. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening**

Pembahasan dalam penelitian ini menjawab hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa tingginya tingkat pendapatan dapat menciptakan tingginya tingkat perilaku perencanaan dana pensiun melalui locus of control eksternal. Jika seseorang ingin memiliki perencanaan dana pensiun yang baik maka harus memiliki pendapatan yang lebih dengan disertai kepercayaan diri yang tinggi juga.

Dalam penelitian ini, perilaku perencanaan dana pensiun dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu penyisihan dana untuk hari tua, investasi/ asuransi untuk hari tua, persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua, kesejahteraan untuk hari tua. Indikator yang dipersepsikan terbaik oleh responden adalah penyisihan dana untuk hari tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki nilai rata – rata dan loading yang tinggi, sehingga dipersepsikan sebagai yang paling baik dalam menilai perilaku perencanaan dana pensiun.

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *locus of control* eksternal yang dijabarkan dalam 4 indikator yang berupa kegagalan yang dialami individu karena ketidakmujuran, perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang sia - sia, kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa, dan kesuksesan individu karena faktor nasib.

Menurut Perry dan Morris (2005), cara seseorang menggunakan pendapatannya akan bergantung pada apakah mereka percaya bahwa mereka memiliki kendali atas keberhasilan mereka. Jika seseorang merasa bahwa mereka dapat mengendalikan nasibnya sendiri, maka pendapatan yang dimiliki mungkin bisa dimanfaatkan sepenuhnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018), Wardani (2018) yang menyebutkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* eksternal sebagai variabel intervening.

Individu yang memiliki pendapatan yang lebih akan cenderung bisa memanfaatkan pendapatan yang dimilikinya dan kontrol diri yang baik untuk merencanakan keuangan masa depan, karena individu tersebut berpikir bahwa jika ia tidak menyisihkan pendapatan untuk persiapan di hari tua maka ia tidak akan menemukan kesejahteraan di masa tua. Walaupun seseorang memiliki pendapatan yang lebih tapi tidak memiliki kontrol diri eksternal yang baik maka pendapatan yang ia miliki tidak akan dipergunakan untuk perencanaan masa depan karena merasa hal tersebut sia – sia dan menyerahkannya pada nasib, takdir dan orang yang berkuasa tanpa ada usaha untuk mengantisipasi. Kondisi tersebut menyebabkan perencanaan keuangan untuk jangka panjang tidak dapat dipenuhi dan akan berpengaruh pada perilaku perencanaan dana pensiun yang

buruk.

Dalam surat Al – Furqan ayat 67, ayat ini Allah menggambarkan sikap yang baik dalam memanfaatkan harta benda yakni tidak berlebihan namun tidak pula kikir. Sehingga dianjurkan berada diantara kedua kondisi tersebut. Berapa pada posisi pertengahan disini dapat dimaknai proporsional yakni tidak besar pasak daripada tiang

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

*“Dan, orang-orang yang apabila berinfaq tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya”.*

Menurut tafsir Al – Qurtubi (2009:177), orang yang menginfakkan harta selain untuk ketaatan kepada Allah dianggap berlebihan, sedangkan orang yang menahan diri dari menginfakkan harta untuk ketaatan kepada Allah dianggap kikir. Maksudnya adalah tidak berlebih – lebih dalam menginfakkan hartanya sehingga tidak melebihi batas dan tidak pula kikir. Sifat seperti inilah sifat yang bijaksana dan sangat dianjurkan.

Pada hasil pengujian disebutkan bahwa *locus of control* eksternal dapat menurunkan pengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal tersebut karena *locus of control* eksternal bersifat stabil sehingga tidak memberikan pengaruh positif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hasil ini menunjukkan setiap *financial knowledge* meningkat maka perilaku perencanaan dana pensiun juga akan mengalami peningkatan.
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hasil ini menunjukkan setiap pendapatan meningkat maka perilaku perencanaan dana pensiun juga akan mengalami peningkatan.
3. *Locus of control eksternal* berpengaruh negatif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hasil ini menunjukkan setiap *locus of control* eksternal meningkat maka perilaku perencanaan dana pensiun akan mengalami penurunan.
4. *Financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *locus of control eksternal*. Hasil ini menunjukkan setiap *financial knowledge* meningkat *locus of control* eksternal akan mengalami penurunan.
5. Pendapatan berpengaruh negatif terhadap *locus of control eksternal*. Hasil ini menunjukkan setiap *financial knowledge* meningkat *locus of control* eksternal akan mengalami penurunan.

6. *Financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap perencanaan dana pensiun dengan *locus of control* eksternal sebagai variabel intervening, artinya *locus of control* eksternal dapat menurunkan pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun sebesar.
7. Pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *locus of control eksternal* sebagai variabel intervening, artinya *locus of control* eksternal dapat menurunkan pengaruh pendapatan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

#### **4.2. Saran**

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan di Kabupaten Tangerang mengenai kesiapan pensiun pegawai, sehingga pegawai merasa terjamin dan kegiatan operasional dapat berjalan lancar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih membahas dua variabel independen yaitu *financial knowledge* dan pendapatan, pada penelitian selanjutnya bisa ditambahkan juga variabel lain untuk memperluas pembahasan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat mengenai perencanaan dana pensiun, agar kehidupan setelah pensiun dapat benar-benar dikatakan layak.

## DAFTAR PUSTAKA

Al – Quran Al Karim dan Terjemahannya

Abbas Salim. (2007). Asuransi dan Manajemen Risiko. Jakarta: PT Raja Grafindon Persada

Abdillah, W., Hartono. (2015). Partial Least Square (PLS). Penerbit Andi. Yogyakarta.

Alteza, Muniya., & Harsono, Mugi. (2021). Keuangan Keperilakuan: Telaah Atas Evolusi Teori dan Studi Empiris. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.18, No.1, Hal 1 - 19.

Arifin, A. Z., Halim, K. D., & Siswanto, P. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behaviour Among The Workfoce In Jakarta. Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol.7, No.1, Hal 37 - 47.

Asmara, Stella Natasha., Lako, Andreas., Trimeiningrum, Eny. (2020). The Impact pf Employee Characteristics in the Relation of Financial Knowledge, Financial Management Behaviour and Personal Income with Investment Decisions Employee: JMBE, Vol. 1, No. 2, Hal 195 - 209.

Bachrudin, Eko Arifful. (2016). The Effect of Financial Knowledge an Demographic Faktor on Family Financial Planning. Surabaya: STIE Perbanas, Hal 1 - 16.

Chen, Haiyang & Volpe, Ronal P. (1998) An analysis of personal financial literacy among college students. Financial services review, 7(2), 1998, hal. 107-128.

Collins, J. M. (2013). The impacts of mandatory financial education: Evidence from a randomized field study. Journal of Economic Behavior & Organization, 95: 152.

Dahlan, S., Topowijono, dan Zahroh, Z.A. (2014). Penggunaan Single Index Model Dalam Analisis Portofolio Untuk Meminimumkan Risiko Bagi Investor Di Pasar Modal ( Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012 ). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 6 (No.2), hal 1-10.

Fakhidah, Luluk Nur. 2012. Hubungan locus of Control, Prestasi Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Kematangan Karir Mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Nababan, Darmandan & Sadalia, Isfenti. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Vol. 1 No. 1, 2013, hal. 4
- Dewi, Iga Merta. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, hal 1868 – 1894.
- Ghozali, 2014. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP , Semarang
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2011. Teori-Teori Psikologi. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Halkadiri, Fitra., Rasyid, Rosyeni., & Susanti, Yuliza. (2018). The Influence of Locus of Control and Financial Knowledge to Employee Investing Decision PT. Pertamina (persero) Branch of Padang. Advance in Economics, Bussiness and Management Research, Vol. 57, Hal 174 – 184.
- Humaira, Iklima., & Sagoro, Endra Murti. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Jurnal Nominal, Vol. 7 No. 1, 2018, hal. 96 – 110.
- Kempson, E., Collard, S., & Moore, N. (2005). Measuring financial capability: An exploratory study. London: Financial Services Authority (No. 37)
- Kuang, Chi Hsin., Hueryren, Yeh., dan Yuling, Chen. 2010. “The Moderating Effect of Locus of Control on Customer Orientation and Job Performance of Salespeople”. Journal The Business Review Cambridge. Vol. 16. No. 2. Hal. 142-146
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and retirement planning in the United States. Journal of Pension Economics & Finance, 10(4), 509- 525.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Moorthy, M. K.. at all. (2012). “A Study on the Retirement Planing Behaviour of Working Individuals in Malaysia”. International Journal of Akademik Researsts in Economics and Management Sciences. Vol. 1, No. 2. Hal 54 – 72.
- Muratore, A, M., Earl, J, K. (2010). Predicting retirement preparation through the design of a new measure. Australian Psychologist, Vol. 45 (2), Hal 98 – 111.
- Nofsinger, John R. 2001. Investment Madness: How Psychology Affects

Your Investing and What to Do About It. New Jersey: Prentice Hall.

- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39, No. 2, Hal 299–313.
- Patrisia, Dina., Fauziah, Moni. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behaviour on Retirement Confidence. *Advances in Economics, Bussiness and Management Research*, Vol. 97, 825 - 836.
- Putri, Bethari Anindya., Suharti, Lieli., Dewi, Yustina Ertie. (2016). Persiapan Pensiun dan Kesiapan Pensiun dalam Persepsi Pegawai Negeri dan Pegawai Swasta. Salatiga: UKSW, Hal 1 - 17.
- Ratna, I. & Hidayat, N. (2015). “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau”. *Marwah*. Vol. XIV. No. 2
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall.
- Rotter, J.B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*, Vol. 80, Hal 1-28.
- Satoto, Shinta Heru., & P, Sri Budiati. (2019). The Effect of Financial Literacy on Financial Management Behaviour with Self-Control as Intervening Variable. *ICBEEM*, Hal 179 - 186.
- Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioural Finance and Psychology of Investing*. Harvard Bussiness School Press
- Shihab, M. Quraish. *Logika Agama, Kedudukan wahyu dan Batas-batas Akal dalam Islam*, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shinta, R., E. & Lestari, W. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern Pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Bussiness and Banking*. Vol. 8, No. 2, Hal 271 – 283.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Peneletian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugihartatik, F. I. (2017). Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. *Journal of Business and Banking* Vol 7 No 1. 17-30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sundjaja, Ridwan S., Dewi, Vera Intani., Oriana, Felisca. (2015). Perencanaan Keuangan Untuk Memasuki Masa Pensiun Pada Karyawan di Institusi Pendidikan Swasta X Di Bandung. Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan, Hal 1 – 23.

Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992

Wagland, S. P. & Taylor, S. 2009. When it comes to financial literacy, is gender really an issue?. *Australasian Accounting Business and Finance Journal* Volume 3 Issue 1.

Wardani, A. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Artikel Ilmiah*. Surabaya: STIE Perbanas. 1-22.

Wulandari, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Orientasi Masa Depan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Artikel Ilmiah*. Surabaya: STIE Perbanas. 1-18.

Zulkaida, Anita. (2007). Pengaruh Locus of Control dan Efikasi diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *PESAT*, Vol. 2. Hal 1 – 4.

[www.census.gov](http://www.census.gov)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Kata Pengantar

Dengan hormat, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of Control* Eksternal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang)

Maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner berikut (terlampir) yang berkaitan dengan penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya sampaikan terima kasih.

Tangerang, 20 Oktober 2022

Hormat saya,

Rizal Muhamad Adiputra  
18510117

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, tidak perlu ragu atau takut dalam mengisi jawaban. Jawablah dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang Saudara/I alami.
3. Bacalah pertanyaan dengan cermat.

## KUESIONER PENELITIAN

**Pengaruh *Financial Knowledge* dan Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of Control* eksternal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang)**

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Email :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir : a. SMA/SMK Sederajat b. D3 (Diploma 3)  
c. S1 d. S2

### B. Pertanyaan Tingkat *Financial Knowledge*

D	Pertanyaan	SS	S	N	TS	TS
1.	Pengelolaan aset yang anda miliki saat ini akan membantu anda mencapai tujuan keuangan anda					
2.	Dengan memanfaatkan uang yang anda miliki saat ini anda dapat terhindar dari kesulitan dana di masa depan					
3.	Dengan menabung, anda sudah berusaha mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan di masa depan					
4.	Ketika anda sedang mengalami kesulitan dana, anda dapat melakukan pinjaman					
5.	Asuransi adalah salah satu cara untuk mendapatkan penggantian risiko yang mungkin terjadi di masa depan.					
6.	Asuransi dilakukan melalui pembayaran sejumlah uang (Polis) asuransi kepada pihak penanggung risiko					
7.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang					
8.	Investasi dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan yang akan datang					

### C. Pertanyaan Tingkat Pendapatan

- a. < 4.000.000 – 6.000.000
- b. 6.000.000 – 8.000.000
- c. 8.000.000 – 10.000.000
- d. 10.000.000 – 12.000.000
- e. > 12.000.000

### D. Pertanyaan Tingkat *Locus of Control* Eksternal

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
----	------------	----	---	---	----	-----

1.	Banyak kegagalan yang terjadi di hidup saya bukan karena usaha yang saya lakukan belum maksimal, namun karena nasib buruk					
2.	Nasib buruk tidak akan bisa diubah walau dengan usaha sekeras apapun					
3.	Saya seringkali memutuskan suatu hal dengan mengundi					
4.	Apabila membuat rencana, saya hampir selalu tidak yakin bisa menjalankan rencana tersebut					
5.	Tidak perlu merencanakan jauh kedepan, karena banyak hal hanya masalah keberuntungan saja					
6.	Warga Negara biasa tidak dapat mempengaruhi keputusan pemerintah					
7.	Dunia ini diatur oleh orang yang punya kekuasaan, tidak banyak yang orang kecil bisa lakukan					
8.	Untuk berhasil, keberuntungan mempunyai peran besar					
9.	Terlalu percaya dan bergantung pada nasib menjadikan saya berhasil					

#### E. Pertanyaan Tingkat Perilaku Perencanaan Dana Pensiun

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	TS
1.	Saya Secara Rutin menyisihkan pendapatan					
2.	Saya telah menyisihkan dana pensiun					
3.	Saya telah memiliki beberapa investasi untuk masa pensiun					
4.	Saya telah mempersiapkan bisnis untuk melanjutkan perekonomian setelah pensiun sebagai penghasilan pendukung					
5.	Saya telah memiliki program keuangan saat pensiun					
6.	Saya telah memiliki perencanaan rutinitas kerja atau usaha sebagai standar hidup untuk masa pensiun					
7.	Saya telah memperhitungkan dan mempersiapkan perihal pengeluaran pada masa pensiun					
8.	Saya tidak khawatir menghadapi masa pensiun karena saya sudah mempersiapkan segalanya demi kesejahteraan di hari tua					

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### TABULASI DATA ANGKET

##### 1. Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Laki – Laki	D3 (Diploma 3)	56	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
2	Laki – Laki	S1	57	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
3	Laki – Laki	S1	58	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
4	Laki – Laki	S2	59	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
5	Laki – Laki	S1	60	Perempuan	S1
6	Laki - Laki	S1	61	Laki - Laki	S1
7	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)	62	Laki - Laki	S2
8	Laki - Laki	S1	63	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
9	Laki - Laki	S1	64	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
10	Laki - Laki	S1	65	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
11	Laki - Laki	S1	66	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
12	Laki - Laki	S2	67	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
13	Laki - Laki	S1	68	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)
14	Perempuan	S1	69	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
15	Laki - Laki	S1	70	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
16	Laki - Laki	S1	71	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
17	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)	72	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
18	Perempuan	S2	73	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)
19	Laki - Laki	S1	74	Perempuan	S1
20	Laki - Laki	S1	75	Laki - Laki	S1
21	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)	76	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
22	Laki - Laki	S1	77	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
23	Laki - Laki	S1	78	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
24	Laki - Laki	S2	79	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)
25	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)	80	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
26	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	81	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
27	Perempuan	S1	82	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
28	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	83	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
29	Perempuan	D3 (Diploma 3)	84	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
30	Perempuan	S1	85	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
31	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	86	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
32	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	87	Perempuan	S1
33	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	88	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
34	Perempuan	D3 (Diploma 3)	89	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
35	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	90	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
36	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	91	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
37	Perempuan	D3 (Diploma 3)	92	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
38	Perempuan	S1	93	Perempuan	S1

No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
39	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat	94	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
40	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat	95	Perempuan	S1
41	Perempuan	S1	96	Laki - Laki	D3 (Diploma 3)
42	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	97	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat
43	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	98	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
44	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	99	Laki - Laki	S1
45	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	100	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
46	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	101	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
47	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	102	Perempuan	S1
48	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	103	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
49	Perempuan	SMA/SMK Sederajat	104	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
50	Laki - Laki	SMA/SMK Sederajat	105	Perempuan	SMA/SMK Sederajat
51	Perempuan	S1			
52	Perempuan	SMA/SMK Sederajat			
53	Perempuan	SMA/SMK Sederajat			
54	Perempuan	D3 (Diploma 3)			
55	Perempuan	S1			

## 2. Financial Knowledge

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	5	4	5	4	4	4	5	5	56	4	4	4	1	3	3	4	4
2	4	5	4	4	5	4	5	5	57	4	5	4	3	5	5	5	5
3	4	4	5	4	5	5	4	5	58	4	4	1	4	1	4	1	1
4	4	5	4	4	4	5	4	4	59	4	2	4	3	3	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	5	4	60	5	5	5	3	4	4	5	3
6	4	4	4	4	5	4	5	5	61	5	5	5	1	1	5	5	5
7	4	4	5	3	5	4	5	5	62	5	4	4	3	3	4	5	4
8	4	5	4	4	3	3	4	5	63	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	3	4	4	4	4	5	4	64	3	3	4	2	4	3	4	2
10	4	5	5	5	5	5	4	5	65	4	4	5	3	3	3	5	5
11	4	5	4	4	4	5	4	4	66	4	4	4	4	3	3	4	4
12	5	4	5	5	4	5	5	5	67	4	4	4	3	2	3	4	4
13	5	4	5	4	4	4	4	4	68	5	5	5	4	5	5	5	5
14	4	5	5	4	4	5	5	5	69	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	5	4	5	5	5	4	5	70	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	5	4	4	5	4	5	5	71	5	5	5	4	1	3	5	5
17	4	4	5	4	4	5	4	4	72	4	4	4	2	4	3	4	5
18	5	5	4	5	4	4	5	5	73	5	4	4	4	4	5	5	5
19	4	4	4	5	4	4	5	5	74	3	3	4	4	3	3	4	4
20	4	5	5	4	5	5	4	5	75	5	5	4	3	4	5	5	5
21	5	5	5	4	5	4	4	4	76	4	4	5	4	4	4	5	5
22	5	5	4	5	3	3	5	4	77	3	4	4	4	4	4	4	4
23	5	4	5	5	5	4	4	5	78	5	3	5	3	3	3	3	3

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
24	4	4	5	4	4	5	4	4	79	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	4	5	4	5	5	4	80	4	4	4	4	4	3	4	4
26	5	4	5	4	3	4	5	5	81	4	3	4	4	4	4	4	4
27	3	4	5	3	4	3	4	4	82	4	4	4	3	4	4	3	3
28	5	5	5	1	1	2	5	5	83	4	4	4	3	4	4	3	4
29	4	5	5	1	3	4	4	5	84	5	4	5	4	5	4	4	5
30	5	5	5	2	4	2	5	5	85	4	4	4	3	4	4	4	4
31	5	5	4	3	5	5	5	5	86	5	5	5	2	5	5	5	5
32	3	1	1	2	2	2	1	2	87	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	2	3	3	5	5	88	3	5	5	3	4	4	5	5
34	5	5	5	3	2	2	5	5	89	5	5	5	2	4	4	5	5
35	3	3	5	2	3	4	5	5	90	5	4	5	4	4	4	5	5
36	4	4	4	4	5	4	4	4	91	4	5	4	1	4	4	5	5
37	5	3	5	2	1	1	1	1	92	4	4	5	3	3	3	5	5
38	4	4	4	4	4	4	5	5	93	5	4	4	2	4	4	4	4
39	5	4	4	2	4	3	4	5	94	1	1	1	4	1	4	1	1
40	3	4	4	2	2	3	4	4	95	4	4	5	3	4	4	4	4
41	4	4	4	1	4	4	4	4	96	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	5	2	4	4	4	5	97	5	4	5	4	4	4	4	4
43	5	5	5	1	2	2	4	5	98	4	3	3	3	3	3	4	4
44	3	4	5	4	3	3	3	3	99	5	5	5	3	4	4	5	5
45	5	4	4	4	4	3	4	4	100	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	5	4	2	3	4	4	4	101	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	5	4	4	4	5	5	102	3	3	4	4	3	4	4	4
48	3	3	4	4	4	4	4	4	103	4	3	5	3	4	4	4	4
49	4	5	5	4	3	3	4	4	104	5	5	5	5	3	3	1	1
50	3	2	3	5	3	3	3	3	105	2	3	4	3	2	3	4	2
51	3	3	5	4	4	4	4	5		4	4	4	1	3	3	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3		4	5	4	3	5	5	5	5
53	3	4	4	3	3	3	4	4		4	4	1	4	1	4	1	1
54	4	4	4	3	3	4	4	4		4	2	4	3	3	4	4	4
55	5	4	4	4	4	4	5	4		5	5	5	3	4	4	5	3

### 3. Pendapatan

No	Pendapatan	No	Pendapatan
1	< 4.000.000 - 6.000.000	56	< 4.000.000 - 6.000.000
2	6.000.000 - 8.000.000	57	6.000.000 - 8.000.000
3	8.000.000 - 10.000.000	58	< 4.000.000 - 6.000.000
4	10.000.000 - 12.000.000	59	< 4.000.000 - 6.000.000
5	10.000.000 - 12.000.000	60	< 4.000.000 - 6.000.000
6	6.000.000 - 8.000.000	61	8.000.000 - 10.000.000
7	6.000.000 - 8.000.000	62	> 12.000.000

No	Pendapatan	No	Pendapatan
8	8.000.000 - 10.000.000	63	> 12.000.000
9	10.000.000 - 12.000.000	64	< 4.000.000 - 6.000.000
10	6.000.000 - 8.000.000	65	< 4.000.000 - 6.000.000
11	10.000.000 - 12.000.000	66	6.000.000 - 8.000.000
12	> 12.000.000	67	6.000.000 - 8.000.000
13	8.000.000 - 10.000.000	68	> 12.000.000
14	8.000.000 - 10.000.000	69	6.000.000 - 8.000.000
15	8.000.000 - 10.000.000	70	< 4.000.000 - 6.000.000
16	10.000.000 - 12.000.000	71	6.000.000 - 8.000.000
17	6.000.000 - 8.000.000	72	< 4.000.000 - 6.000.000
18	> 12.000.000	73	6.000.000 - 8.000.000
19	10.000.000 - 12.000.000	74	6.000.000 - 8.000.000
20	6.000.000 - 8.000.000	75	> 12.000.000
21	< 4.000.000 - 6.000.000	76	10.000.000 - 12.000.000
22	6.000.000 - 8.000.000	77	6.000.000 - 8.000.000
23	8.000.000 - 10.000.000	78	6.000.000 - 8.000.000
24	> 12.000.000	79	> 12.000.000
25	6.000.000 - 8.000.000	80	< 4.000.000 - 6.000.000
26	6.000.000 - 8.000.000	81	< 4.000.000 - 6.000.000
27	10.000.000 - 12.000.000	82	< 4.000.000 - 6.000.000
28	< 4.000.000 - 6.000.000	83	< 4.000.000 - 6.000.000
29	10.000.000 - 12.000.000	84	6.000.000 - 8.000.000
30	< 4.000.000 - 6.000.000	85	< 4.000.000 - 6.000.000
31	8.000.000 - 10.000.000	86	< 4.000.000 - 6.000.000
32	< 4.000.000 - 6.000.000	87	> 12.000.000
33	< 4.000.000 - 6.000.000	88	< 4.000.000 - 6.000.000
34	< 4.000.000 - 6.000.000	89	6.000.000 - 8.000.000
35	10.000.000 - 12.000.000	90	6.000.000 - 8.000.000
36	< 4.000.000 - 6.000.000	91	< 4.000.000 - 6.000.000
37	< 4.000.000 - 6.000.000	92	< 4.000.000 - 6.000.000
38	< 4.000.000 - 6.000.000	93	> 12.000.000
39	8.000.000 - 10.000.000	94	< 4.000.000 - 6.000.000
40	< 4.000.000 - 6.000.000	95	6.000.000 - 8.000.000
41	< 4.000.000 - 6.000.000	96	< 4.000.000 - 6.000.000
42	6.000.000 - 8.000.000	97	< 4.000.000 - 6.000.000
43	< 4.000.000 - 6.000.000	98	< 4.000.000 - 6.000.000
44	6.000.000 - 8.000.000	99	10.000.000 - 12.000.000
45	< 4.000.000 - 6.000.000	100	< 4.000.000 - 6.000.000
46	8.000.000 - 10.000.000	101	10.000.000 - 12.000.000
47	< 4.000.000 - 6.000.000	102	< 4.000.000 - 6.000.000
48	< 4.000.000 - 6.000.000	103	6.000.000 - 8.000.000
49	< 4.000.000 - 6.000.000	104	6.000.000 - 8.000.000
50	< 4.000.000 - 6.000.000	105	< 4.000.000 - 6.000.000
51	< 4.000.000 - 6.000.000		
52	< 4.000.000 - 6.000.000		
53	< 4.000.000 - 6.000.000		

No	Pendapatan	No	Pendapatan
54	8.000.000 - 10.000.000		
55	< 4.000.000 - 6.000.000		

#### 4. Locus of Control

No	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9
1	5	1	2	1	2	1	1	3	2
2	2	1	2	2	1	2	3	1	2
3	2	1	3	2	1	3	2	1	2
4	1	1	2	1	1	4	4	4	1
5	2	2	2	1	2	1	1	4	1
6	3	2	1	2	1	2	2	1	3
7	2	2	1	2	1	3	4	1	2
8	2	1	2	2	2	1	2	1	1
9	2	1	4	3	1	3	2	4	2
10	2	1	3	5	2	1	3	2	1
11	2	2	1	2	2	4	4	4	2
12	2	1	2	1	1	3	1	3	1
13	2	2	3	2	3	3	1	2	3
14	1	2	1	1	2	3	3	3	3
15	2	2	5	4	1	2	1	3	3
16	2	1	1	2	1	2	2	2	1
17	2	2	1	2	1	4	3	4	3
18	1	1	1	2	1	4	3	1	2
19	5	4	1	1	2	3	1	4	4
20	5	5	4	5	3	4	5	4	5
21	2	1	2	1	1	1	3	3	3
22	3	3	4	2	1	5	5	4	4
23	2	1	3	2	1	3	3	4	5
24	2	2	1	1	2	1	1	1	2
25	3	1	1	3	1	4	3	1	2
26	3	1	5	4	3	4	5	3	5
27	3	1	2	2	1	3	2	2	2
28	1	5	1	1	1	1	5	3	3
29	1	1	1	2	1	3	4	3	2
30	2	1	2	2	2	2	4	4	2
31	2	2	1	4	1	2	1	2	2
32	2	5	5	4	5	5	4	1	2
33	1	1	2	2	2	2	2	3	3
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2
35	1	1	2	1	3	2	2	3	1
36	2	2	2	2	2	4	2	4	2
37	2	2	1	1	1	2	2	2	2
38	2	1	1	1	1	3	2	2	2
39	2	1	2	2	2	5	4	5	3
40	4	3	2	2	2	5	5	5	3
41	1	1	1	1	1	1	1	3	1

42	4	2	1	2	1	4	2	4	2
43	3	2	2	2	3	3	4	3	3
44	3	2	1	1	1	3	3	4	2
45	5	5	5	5	5	4	4	4	5
46	2	2	1	2	2	2	2	4	4
47	2	1	1	1	1	1	3	4	2
48	3	4	2	3	3	3	4	3	2
49	2	1	1	2	2	3	2	2	3
50	2	2	3	2	3	2	2	2	2
51	1	1	1	5	1	3	5	5	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	1	1	1	1	3	3	2	1
54	2	3	3	4	3	5	5	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	1	1	1	1	1	4	4	4	1
57	3	3	1	2	2	3	3	3	3
58	4	5	5	5	5	4	1	4	5
59	3	2	2	3	2	4	3	4	1
60	3	2	1	2	1	1	3	5	3
61	1	1	1	1	1	1	1	5	1
62	2	2	3	1	1	3	2	3	1
63	2	2	1	2	2	4	4	4	2
64	2	2	2	2	2	2	1	4	2
65	3	3	3	3	2	2	2	5	3
66	2	2	2	2	2	2	4	3	3
67	3	1	2	3	2	4	4	3	2
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	2	2	1	1	1	4	4	2	2
70	2	2	2	2	2	4	2	4	4
71	3	4	1	2	1	2	2	3	1
72	1	2	1	1	2	3	2	3	2
73	3	2	2	3	2	2	4	4	2
74	2	2	1	2	1	3	1	1	1
75	1	1	1	1	1	3	2	3	1
76	2	1	2	2	1	2	4	4	4
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	3	3	1	3	3	5	5	3	1
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	2	2	2	3	2	4	3	4	2
81	4	3	1	1	1	4	4	4	3
82	3	3	2	1	3	2	2	3	2
83	4	1	1	1	1	3	3	4	4
84	1	1	1	2	2	3	3	3	2
85	2	2	2	2	2	3	2	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	3	2
87	4	1	3	2	1	3	3	3	3
88	2	2	2	2	2	1	1	5	4
89	1	1	1	2	1	1	2	3	3

90	1	1	1	1	1	1	2	2	1
91	2	1	1	1	1	1	2	4	2
92	2	2	2	2	3	3	2	3	2
93	3	1	1	1	1	4	5	3	3
94	2	2	2	2	2	2	2	1	2
95	3	2	2	2	2	2	3	3	2
96	3	2	2	2	2	2	2	2	2
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	2	2	2	2	3	4	4	4	2
99	2	2	1	1	1	3	3	3	2
100	4	2	2	2	2	2	2	2	2
101	2	1	1	2	1	3	2	2	2
102	2	1	1	1	1	3	3	2	1
103	2	2	2	2	3	2	2	3	3
104	2	3	1	1	1	5	5	5	1
105	2	2	2	2	2	3	3	3	2

### 5. Perilaku Perencanaan Dana Pensiun

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	5	3	4	5	4	4	5	4	56	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	4	5	5	4	5	57	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	4	5	4	5	4	58	4	4	5	1	4	5	1	1
4	4	4	5	5	4	5	4	4	59	4	4	3	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	4	5	4	4	60	4	3	2	4	4	4	4	3
6	5	2	5	2	3	5	3	3	61	5	5	3	3	5	5	5	5
7	4	2	2	3	2	3	5	3	62	5	5	3	3	4	4	4	4
8	4	5	3	4	5	4	3	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	2	2	4	2	5	2	3	64	4	4	3	3	4	4	3	4
10	4	2	4	4	3	2	4	5	65	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	3	4	5	4	5	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	5	4	4	3	5	4	5	67	4	4	3	4	4	2	4	3
13	4	1	3	2	1	5	4	5	68	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	5	4	4	4	5	3	5	69	2	3	3	3	2	2	3	2
15	4	2	1	4	2	5	5	4	70	4	2	2	2	2	4	2	2
16	5	4	4	5	3	5	4	5	71	5	5	5	4	4	4	4	3
17	5	1	2	3	2	4	3	5	72	5	5	3	2	2	2	2	2
18	4	5	5	4	5	4	5	5	73	4	4	4	3	4	4	4	3
19	5	1	1	3	1	5	4	5	74	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	2	1	2	1	5	3	4	75	4	5	4	4	3	3	3	4
21	5	3	3	1	2	4	2	3	76	4	4	4	4	4	4	4	5
22	5	1	3	3	3	4	5	4	77	4	4	3	3	4	3	3	3
23	4	2	2	1	2	2	3	3	78	5	3	3	3	3	3	3	3
24	4	5	5	5	5	4	4	4	79	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	1	4	5	4	4	5	80	4	4	4	4	4	4	3	4
26	4	3	3	3	2	2	3	4	81	3	4	3	3	3	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	82	5	3	3	4	3	4	4	4
28	5	5	3	3	4	3	3	5	83	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
29	4	5	4	4	5	4	4	4	84	4	3	3	3	3	3	3	3
30	5	5	5	4	5	5	5	5	85	4	4	3	3	3	2	2	4
31	5	5	5	5	2	4	4	5	86	5	5	5	5	5	5	4	3
32	2	3	5	5	2	2	2	2	87	4	3	3	3	3	3	3	3
33	5	4	4	4	3	4	4	4	88	5	4	4	4	1	5	5	5
34	4	3	3	3	3	4	4	4	89	5	5	5	4	5	4	4	4
35	4	5	4	5	3	3	3	4	90	5	5	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	91	4	3	4	3	3	3	3	4
37	5	4	4	4	4	4	4	4	92	4	4	4	4	4	3	3	4
38	5	4	3	4	4	4	4	5	93	4	3	4	4	3	3	3	3
39	5	4	3	4	4	4	5	4	94	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	95	4	5	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	3	4	96	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	3	4	4	97	4	3	3	4	4	4	4	4
43	5	3	4	3	3	3	2	3	98	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	99	4	4	3	4	4	4	3	4
45	5	4	3	4	5	4	4	3	100	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	4	5	4	5	4	5	101	2	2	3	3	3	3	3	3
47	5	4	4	4	4	3	4	3	102	4	4	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	3	4	4	4	4	103	5	4	4	4	3	4	4	4
49	4	4	4	5	5	4	4	4	104	5	5	5	5	5	5	5	5
50	3	3	3	2	2	2	3	3	105	4	4	3	3	3	4	4	4
51	5	3	1	4	1	3	5	3									
52	3	3	3	3	3	3	3	3									
53	3	3	2	3	3	3	3	3									
54	4	3	3	3	3	3	3	3									
55	4	4	4	4	4	4	4	4									

*Lampiran 2*

**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (X1)**

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8  
 /STATISTICS=MEAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

		Notes
Output Created		11-NOV-2022 15:00:53
Comments		
Input	Data	D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	105
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 /STATISTICS=MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1] D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav

**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
N	Valid	105	105	105	105	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,19	4,14	4,27	3,61	3,79	3,93	4,24	4,30

**Frequency Table**

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	TS	2	1,9	1,9	1,9
	CS	15	14,3	14,3	16,2
Valid	S	49	46,7	46,7	62,9
	SS	39	37,1	37,1	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

#### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	2	1,9	1,9	2,9
Valid	CS	14	13,3	13,3	16,2
	S	52	49,5	49,5	65,7
	SS	36	34,3	34,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

#### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	6	5,7	5,7	6,7
Valid	CS	5	4,8	4,8	11,4
	S	45	42,9	42,9	54,3
	SS	48	45,7	45,7	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

#### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	6	5,7	5,7	5,7
	TS	12	11,4	11,4	17,1
Valid	CS	22	21,0	21,0	38,1
	S	42	40,0	40,0	78,1
	SS	23	21,9	21,9	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

#### X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	4	3,8	3,8	3,8
	TS	8	7,6	7,6	11,4
Valid	CS	19	18,1	18,1	29,5
	S	49	46,7	46,7	76,2
	SS	25	23,8	23,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	4	3,8	3,8	4,8
	CS	23	21,9	21,9	26,7
	S	50	47,6	47,6	74,3
	SS	27	25,7	25,7	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3,8	3,8	3,8
	CS	6	5,7	5,7	9,5
	S	52	49,5	49,5	59,0
	SS	43	41,0	41,0	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**X1.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	3	2,9	2,9	3,8
	CS	8	7,6	7,6	11,4
	S	44	41,9	41,9	53,3
	SS	49	46,7	46,7	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

*Lampiran 3*

**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (X2)**

FREQUENCIES VARIABLES=X2  
 /STATISTICS=MEAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

		Notes
Output Created		11-NOV-2022 15:06:10
Comments		
Input	Data	D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	105
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2 /STATISTICS=MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav

**Statistics**

X2		
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		2,18

**X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	<4.000.000	46	43,8	43,8
Valid	2	26	24,8	68,6
	3	11	10,5	79,0
	4	12	11,4	90,5

5	10	9,5	9,5	100,0
Total	105	100,0	100,0	

*Lampiran 4*

**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (Z)**

FREQUENCIES VARIABLES=Z1 Z2 Z3 Z4 Z5 Z6 Z7 Z8 Z9  
 /STATISTICS=MEAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

<b>Notes</b>	
Output Created	11-NOV-2022 15:07:51
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time

D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav  
 DataSet1  
 <none>  
 <none>  
 <none>  
 105  
 User-defined missing values are treated as missing.  
 Statistics are based on all cases with valid data.  
 FREQUENCIES  
 VARIABLES=Z1 Z2 Z3 Z4 Z5 Z6 Z7 Z8 Z9  
 /STATISTICS=MEAN  
 /ORDER=ANALYSIS.  
 00:00:00,03  
 00:00:00,03

[DataSet1] D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav

**Statistics**

	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9
N Valid	105	105	105	105	105	105	105	105	105
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2,28	1,90	1,85	2,02	1,75	2,75	2,71	2,98	2,30

**Frequency Table**

**Z1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	18	17,1	17,1	17,1
	TS	55	52,4	52,4	69,5
	CS	21	20,0	20,0	89,5
	S	7	6,7	6,7	96,2
	SS	4	3,8	3,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**Z2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	42	40,0	40,0	40,0
	TS	45	42,9	42,9	82,9
	CS	10	9,5	9,5	92,4
	S	3	2,9	2,9	95,2
	SS	5	4,8	4,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**Z3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	47	44,8	44,8	44,8
	TS	40	38,1	38,1	82,9
	CS	10	9,5	9,5	92,4
	S	3	2,9	2,9	95,2
	SS	5	4,8	4,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**Z4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	33	31,4	31,4	31,4
	TS	52	49,5	49,5	81,0
	CS	10	9,5	9,5	90,5
	S	5	4,8	4,8	95,2
	SS	5	4,8	4,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

**Z5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	49	46,7	46,7	46,7
	TS	39	37,1	37,1	83,8
	CS	14	13,3	13,3	97,1

SS	3	2,9	2,9	100,0
Total	105	100,0	100,0	

**Z6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	17	16,2	16,2	16,2
TS	27	25,7	25,7	41,9
CS	33	31,4	31,4	73,3
S	21	20,0	20,0	93,3
SS	7	6,7	6,7	100,0
Total	105	100,0	100,0	

**Z7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	16	15,2	15,2	15,2
TS	37	35,2	35,2	50,5
CS	23	21,9	21,9	72,4
S	19	18,1	18,1	90,5
SS	10	9,5	9,5	100,0
Total	105	100,0	100,0	

**Z8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	12,4	12,4	12,4
TS	21	20,0	20,0	32,4
CS	34	32,4	32,4	64,8
S	29	27,6	27,6	92,4
SS	8	7,6	7,6	100,0
Total	105	100,0	100,0	

**Z9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	22	21,0	21,0	21,0
TS	47	44,8	44,8	65,7
CS	23	21,9	21,9	87,6
S	8	7,6	7,6	95,2
SS	5	4,8	4,8	100,0
Total	105	100,0	100,0	

*Lampiran 5*

**DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN (Y)**

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8  
 /STATISTICS=MEAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

<b>Notes</b>	
Output Created	11-NOV-2022 15:10:54
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	
Resources	Processor Time Elapsed Time

[DataSet1] D:\Kerja\Skripsi\SKRIPSI\47\Untitled1.sav

<b>Statistics</b>		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	105	105	105	105	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,22	3,72	3,52	3,64	3,48	3,81	3,66	3,81

**Frequency Table**

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2,9	2,9	2,9
	CS	8	7,6	7,6	10,5
	S	57	54,3	54,3	64,8
	SS	37	35,2	35,2	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

### Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3,8	3,8	3,8
	TS	9	8,6	8,6	12,4
	CS	25	23,8	23,8	36,2
	S	41	39,0	39,0	75,2
	SS	26	24,8	24,8	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

### Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4,8	4,8	4,8
	TS	7	6,7	6,7	11,4
	CS	36	34,3	34,3	45,7
	S	42	40,0	40,0	85,7
	SS	15	14,3	14,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

### Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2,9	2,9	2,9
	TS	6	5,7	5,7	8,6
	CS	32	30,5	30,5	39,0
	S	49	46,7	46,7	85,7
	SS	15	14,3	14,3	100,0
	Total	105	100,0	100,0	

### Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4,8	4,8	4,8
	TS	13	12,4	12,4	17,1
	CS	30	28,6	28,6	45,7
	S	41	39,0	39,0	84,8

SS	16	15,2	15,2	100,0
Total	105	100,0	100,0	

**Y6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	8,6	8,6	8,6
CS	24	22,9	22,9	31,4
S	50	47,6	47,6	79,0
SS	22	21,0	21,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	

**Y7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	7	6,7	6,7	7,6
CS	33	31,4	31,4	39,0
S	50	47,6	47,6	86,7
SS	14	13,3	13,3	100,0
Total	105	100,0	100,0	

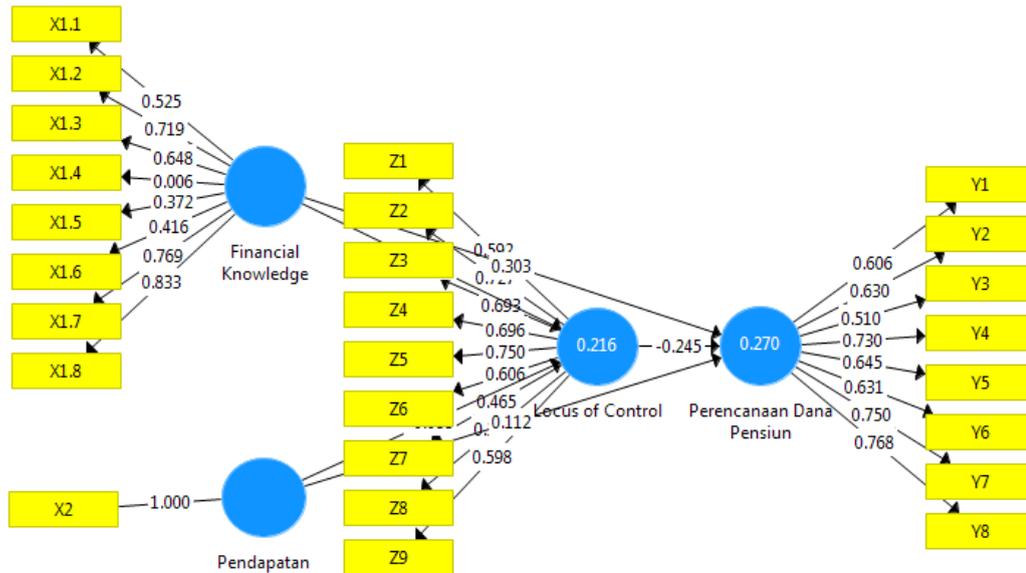
**Y8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,0	1,0	1,0
TS	4	3,8	3,8	4,8
CS	30	28,6	28,6	33,3
S	49	46,7	46,7	80,0
SS	21	20,0	20,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	

Lampiran 6

OUTER LOADING

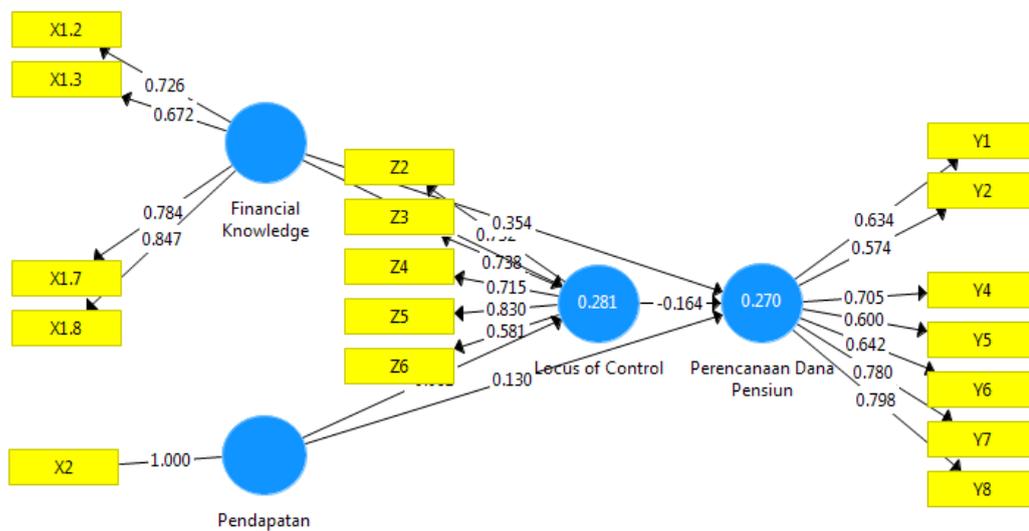
Outer Loading 1



	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
X1.1	0,525			
X1.2	0,719			
X1.3	0,648			
X1.4	0,006			
X1.5	0,372			
X1.6	0,416			
X1.7	0,769			
X1.8	0,833			
X2			1,000	
Y1				0,606
Y2				0,630
Y3				0,510
Y4				0,730
Y5				0,645
Y6				0,631
Y7				0,750
Y8				0,768

	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
Z1		0,592		
Z2		<b>0,727</b>		
Z3		<b>0,693</b>		
Z4		<b>0,696</b>		
Z5		<b>0,750</b>		
Z6		<b>0,606</b>		
Z7		0,465		
Z8		0,302		
Z9		0,598		

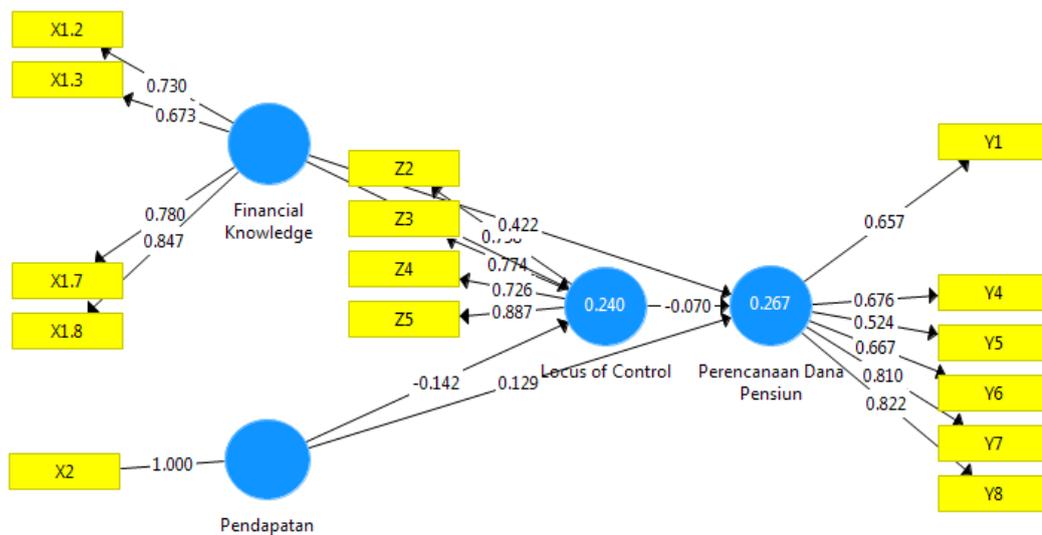
### Outer Loading 2



	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
X1.2	<b>0,726</b>			
X1.3	<b>0,672</b>			
X1.7	<b>0,784</b>			
X1.8	<b>0,847</b>			
X2			<b>1,000</b>	
Y1				<b>0,634</b>
Y2				0,574
Y4				<b>0,705</b>
Y5				<b>0,600</b>

	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
Y6				0,642
Y7				0,780
Y8				0,798
Z2		0,732		
Z3		0,738		
Z4		0,715		
Z5		0,830		
Z6		0,581		

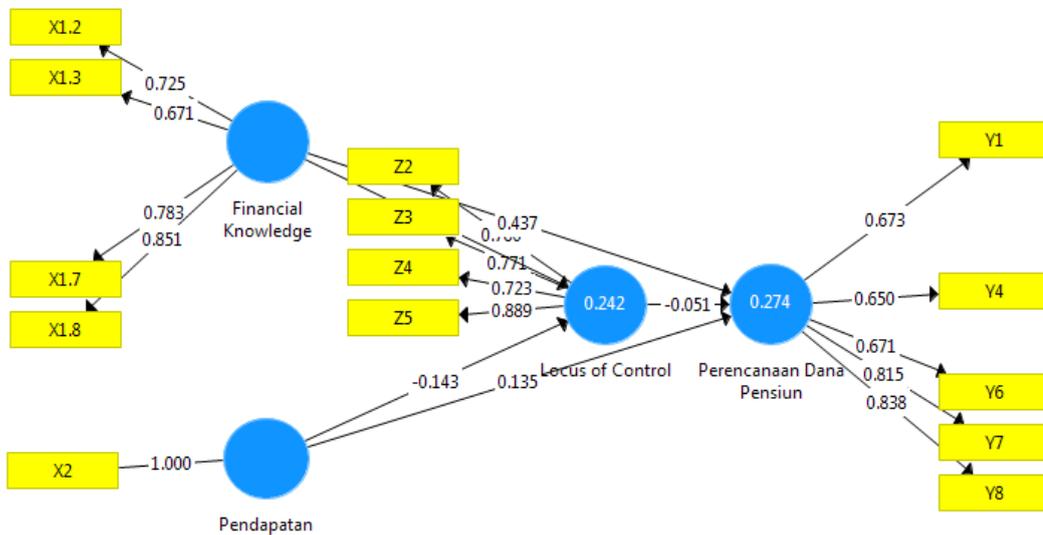
### Outer Loading 3



	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
X1.2	0,730			
X1.3	0,673			
X1.7	0,780			
X1.8	0,847			
X2			1,000	
Y1				0,657
Y4				0,676
Y5				0,524
Y6				0,667
Y7				0,810

	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
Y8				0,822
Z2		0,758		
Z3		0,774		
Z4		0,726		
Z5		0,887		

Outer Loading 4



	Financial Knowledge	Locus of Control	Pendapatan	Perencanaan Dana Pensiun
X1.2	0,740			
X1.3	0,792			
X1.7	0,873			
X1.8	0,868			

	<b>Financial Knowledge</b>	<b>Locus of Control</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Perencanaan Dana Pensiun</b>
<b>X2</b>			<b>1,000</b>	
<b>Y1</b>				<b>0,783</b>
<b>Y2</b>				<b>0,784</b>
<b>Y3</b>				<b>0,815</b>
<b>Y4</b>				<b>0,681</b>
<b>Y6</b>				<b>0,607</b>
<b>Z2</b>		<b>0,792</b>		
<b>Z3</b>		<b>0,741</b>		
<b>Z4</b>		<b>0,706</b>		
<b>Z5</b>		<b>0,887</b>		

*Lampiran 7*

**DISCRIMINANT VALIDITY**

	<b>Financial Knowledge</b>	<b>Locus of Control</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Perencanaan Dana Pensiun</b>
<b>X1.2</b>	<b>0,725</b>	-0,294	0,308	0,433
<b>X1.3</b>	<b>0,671</b>	-0,381	0,120	0,331
<b>X1.7</b>	<b>0,783</b>	-0,377	0,252	0,379
<b>X1.8</b>	<b>0,851</b>	-0,382	0,296	0,386
<b>X2</b>	0,324	-0,281	<b>1,000</b>	0,290
<b>Y1</b>	0,422	-0,138	0,092	<b>0,673</b>
<b>Y4</b>	0,232	-0,210	0,255	<b>0,650</b>
<b>Y6</b>	0,214	-0,066	0,231	<b>0,671</b>
<b>Y7</b>	0,411	-0,277	0,201	<b>0,815</b>
<b>Y8</b>	0,471	-0,317	0,299	<b>0,838</b>
<b>Z2</b>	-0,403	<b>0,760</b>	-0,266	-0,192
<b>Z3</b>	-0,294	<b>0,771</b>	-0,095	-0,243
<b>Z4</b>	-0,220	<b>0,723</b>	-0,141	-0,168
<b>Z5</b>	-0,488	<b>0,889</b>	-0,313	-0,299

*Lampiran 8*

**COMPOSITE RELIABILITY DAN R SQUARE**

Composite Reliability

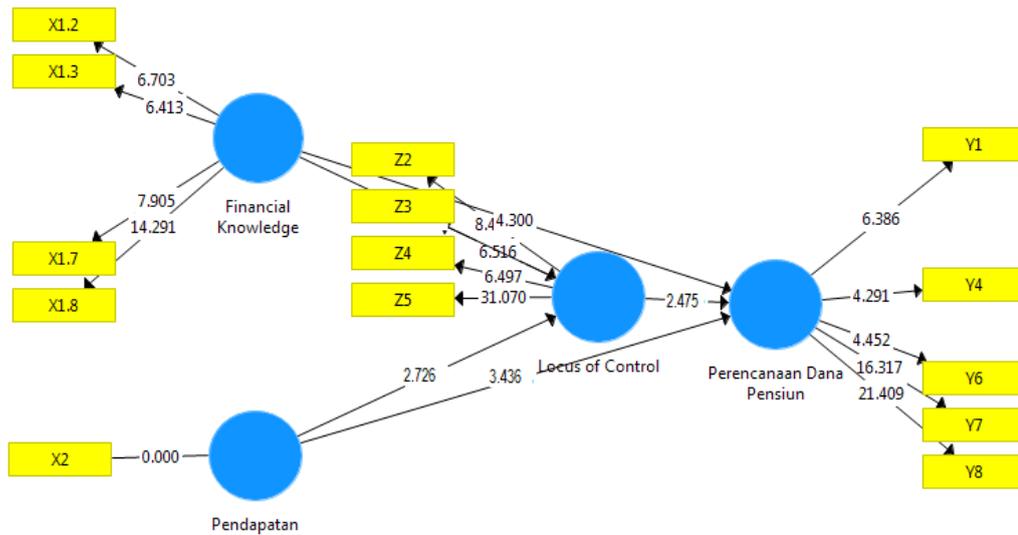
	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Financial Knowledge</b>	0,752	0,756	<b>0,845</b>	0,578
<b>Locus of Control</b>	0,802	0,854	<b>0,867</b>	0,621
<b>Pendapatan</b>	1,000	1,000	<b>1,000</b>	1,000
<b>Perencanaan Dana Pensiun</b>	0,785	0,820	<b>0,852</b>	0,538

R Square dan R Square Adjusted

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Locus of Control</b>	0,742	0,727
<b>Perencanaan Dana Pensiun</b>	0,774	0,752

Lampiran 9

HIPOTESIS



Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Financial Knowledge -> Locus of Control	-0,426	-0,435	0,135	3,152	<b>0,002</b>
Financial Knowledge -> Perencanaan Dana Pensiun	0,437	0,455	0,102	4,300	<b>0,000</b>
Locus of Control -> Perencanaan Dana Pensiun	-0,351	-0,358	0,106	2,475	<b>0,005</b>
Pendapatan -> Locus of Control	-0,343	-0,345	0,083	2,726	<b>0,005</b>
Pendapatan -> Perencanaan Dana Pensiun	0,435	0,436	0,094	3,436	<b>0,002</b>

Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Financial Knowledge -> Locus of Control -> Perencanaan Dana Pensiun	-0,222	0,227	0,050	3,431	<b>0,001</b>

<b>Pendapatan -&gt; Locus of Control -&gt; Perencanaan Dana Pensiun</b>	-0,207	0,206	0,017	3,427	<b>0,001</b>
---	--------	-------	-------	-------	--------------

*Lampiran 10.*

**Biodata peneliti**

Nama Lengkap : Rizal Muhamad Adiputra  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 13 April 2000  
Alamat Asli : Vila Tangerang Elok, Blok B6 No. 30,  
Kelurahan Kutajaya, Kecamatan  
Pasarkemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi  
Banten  
No Telepon : 085780974933  
Email : [Rizaladiputra13@gmail.com](mailto:Rizaladiputra13@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

2007-2012 : SDS Kusuma Bangsa Tangerang  
2012-2015 : SMPN 1 Pasarkemis Tangerang  
2015-2018 : SMAN 4 Kota Tangerang  
2018-2022 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

**Pendidikan Non-Formal**

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
UIN Maliki Malang  
2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki  
Malang  
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa  
Inggris UIN Maliki Malang

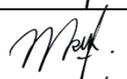
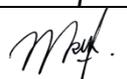
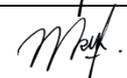
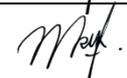
**Pengalaman Organisasi**

- Anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) UIN Maliki Malang

**Lampiran 11.**

**Bukti Konsultasi**

Nama : Rizal Muhamad Adiputra  
NIM/Jurusan : 18510117/ Manajemen  
Pembimbing : Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Knowledge dan Pendapatan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Locus of Control Eksternal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada karyawan swasta di Kabupaten Tangerang Tahun 2022)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Februari 2022	Konsultasi Judul dan Proposal	1. 
2	04 Juli 2022	Revisi Bab I, II, dan III	2. 
3	05 Juli 2022	Revisi Bab I, II, dan III	3. 
4	07 Juli 2022	Revisi Bab I, II, dan III	4. 
5	08 Juli 2022	Acc Proposal	5. 
6	29 Juli 2022	Seminar Proposal	6. 
7	08 Desember 2022	Revisi Bab IV dan V	7. 
8	14 Desember 2022	Acc Keseluruhan	8. 

Malang, 15 Desember 2022  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen



**Muhammad Sulhan, SE., MM**

**NIP. 197406042006041002**

## Lampiran 12.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M  
NIP : 198710022015032004  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : RIZAL MUHAMAD ADIPUTRA  
NIM : 18510117  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Knowledge* dan Pendapatan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Locus of control* eksternal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Tangerang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	21%	10%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Januari 2023  
UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M